PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PEMANFAATAN *SMARTPHONE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS KELAS X SMK NEGERI 1 BUAY MADANG

(Skripsi)

Oleh
Sela Rindiantika

NPM 1813031013

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022

ABSTRAK
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PEMANFAATAN *SMARTPHONE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS KELAS X SMK NEGERI 1 BUAY MADANG

Oleh

Sela Rindiantika

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan *Smartphone* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X jurusan Akuntansi dan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) yang berjumlah 51 peserta didik. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling jenuh* yang artinya seluruh siswa dijadikan sampel. Analisis pengujian variabel pada penelitian ini menggunakan analisis secara parsial (uji t) dan simultan (uji f). Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh variabel motivasi belajar, lingkungan keluarga dan pemanfaatan *Smartphone* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang berpengaruh dan signifikan. Secara simultan keseluruhan motivasi belajar, lingkungan keluarga dan pemanfaatan *Smartphone* berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan uji f yang menunjukan $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau 5,748 > 2,80 dengan nilai *R Square* sebesar 0,268. atau 26,8%, yang artinya seluruh variabel berpengaruh hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan *Smartphone*

ABSTRACT

THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION, FAMILY ENVIRONMENT, AND SMARTPHONE UTILIZATION ON LEARNING OUTCOMES CLASS BUSINESS ECONOMICS X SMK NEGERI 1 BUAY MADANG

By

Sela Rindiantika

This research is motivated by the low learning outcomes of business economics subjects. The purpose of this study was to determine the effect of learning motivation, family environment, and the use of Smartphones on learning outcomes of business economics subjects in class X SMK Negeri 1 Buay Madang. In this study using a quantitative descriptive method. The total population in this study were students of class X majoring in Accounting and Office Administration Automation (OTKP) which amounted to 51 students. The sampling technique used in this study is saturated sampling, which means that all students are sampled. The analysis of variable testing in this study used partial (t-test) and simultaneous (f-test) analysis. The results of partial hypothesis testing obtained that the variables of learning motivation, family environment and use of Smartphones on learning outcomes of business economics subjects in class X SMK Negeri 1 Buay Madang were influential and significant. Simultaneously the overall learning motivation, family environment and use of Smartphones affect the learning outcomes of business economics subjects in class X SMK Negeri 1 Buay Madang. This can be proven by the results of the f test calculation which shows fcount > ftable or 5.748 > 2.80 with an R Square value of 0.268. or 26.8%, which means that all variables affect the learning outcomes of business economics subjects in class X SMK Negeri 1 Buay Madang.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Motivation, Family Environment and Smartphone Utilization

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PEMANFAATAN *SMARTPHONE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS KELAS X SMK NEGERI 1 BUAY MADANG

OLEH
SELA RINDIANTIKA

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022

Judul Skripsi : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR LINGKUNGAN KELUARGA DAN PEMANFAATAN *SMARTPHONE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS KELAS X SMK NEGERI 1 BUAY MADANG**

Nama Mahasiswa : Sela Rindiantika

NPM : **1813031013**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Drs. Yon Rizal, M.Si.
NIP 19600818 198603 1 005

Pembimbing Pembantu

Dr. Pujiati, M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Dr. Pujiati, M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

Dipindai dengan CamScanner

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Yon Rizal, M.Si.** .....

Sekretaris : **Dr. Pujiati, M.Pd.** .....

Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. Tedi Rusman, M.Si.** .....

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **12 Agustus 2022**

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145
Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624
e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: http://fkip.unila.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sela Rindiantika
NPM	: 1813031013
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 24 Agustus 2022

Sela Rindiantika
1813031013

Dipindai dengan CamScanner

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Oku Timur, pada tanggal 14 Mei 2000, sebagai anak ketiga dari tiga saudara dari pasangan bapak Sabar (Alm) dan ibu Wiji Astuti. Penulis berasal dari Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Berikut dibawah ini adalah riwayat pendidikan formal penulis.

1. Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) Tebat Jaya diselesaikan pada tahun 2006.
2. Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama (MINU) diselesaikan di MINU Tebat Jaya pada tahun 2012
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Nahdatul Ulama (NU) Tebat Jaya diselesaikan pada tahun 2015
4. Sekolah Menengah Keatas (SMA) di SMA Negeri 3 Martapura OKU Timur pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN. Selama menjadi mahasiswa penulis mengikuti organisai Himapis, Assets Pendidikan Ekonomi, dan GenBI. Pada tahun 2020 Penulis mendapatkan Beasiswa Bank Indonesia. Selain itu penulis juga mengikuti program kampus mengajar angkatan 1 yang mendapatkan sekolah mitra di SD Negeri 01 Sumber Rejo pada tahun 2021.

SANWACANA

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah atas izin-nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sekripsi dengan judul **"*Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Pemanfaatan Smartphone Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran ekonomi Bisnis kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang*"**. sebagai syarat kelulusan jenjang pendidikan sarjana. Penulis sadar akan keterbatan yang dimiliki dalam penulisan dan penyusuan karya tulis ini. Oleh karena itu penulis terus belajar sebagai usaha penyempurnaan karya-karya tulis berikutnya dengan selalu menerima segala kritikan dan saran yang membangun. Maka sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan baik morall maupun materi kepada:

Dalam Kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan, Umum, dan Kepegawaian FKIP Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Drs.Tedi Rusman, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, sekaligus penguji utama pada ujian skripsi. Terimakasih atas masukan, kritik dan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.
7. Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik

sekaligus dosen pembimbing pertaam yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dari awal perkuliahan hingga saat ini dalam menyelesaikan skripsi, semoga Allah senantiasa memlimpahkan keberkahan kepada bapak.

8. Ibu Dr. Pujiati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak ibu Dosen Pendidikan Ekonomi yang telah sabar mendidik penulis hingga lulus.
10. Bapak Rohaedi, S.T., M.Pd. selaku Kepala SMK Negeri 1 Buay Madang, Ibu Dwi Astuti, S.Pd. selaku Wakil Kepala Kurikulum SMK Negeri 1 Buay Madang, Ibu Fatma Rossa, S.Pd., M.Pd. selaku ketua jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Buay Madang, Ibu Nanik Yulia, S.Pd. selaku wali kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Buay Madang, Bapak M. Nanang Rifa'i, M.Pd selaku wali kelas X jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) terkhusus Ibu Siti Rohmatun, S. Pd. selaku guru mata pelajaran ekonomi bisnis SMK Negeri 1 Buay Madang, beserta seluruh jajarannya terimakasih atas kerjasama dan bantuannya sehingga penelitian dapat berlangsung dengan baik.
11. Orang tua tercinta, Bapak Sabar (Alm) dan Ibu Wiji Astuti yang telah merawat, mendidik dan menyayangi sedari kecil, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Lampung.
12. Kedua saudara kandung yang telah mendukung dan memberikan motivasi penulis, mas Edi, mbak Nurul, mbak Yeni dan mas Sulianto yang telah menemani masa kecil hingga sebesar sekarang ini.
13. Saudara-saudaraku yang telah memberikan motivasi tante Ayu, tante Ana, tante Wati, om Doni, om Agus, om Lan, pakde Woko, bude Sum, bude Ninah, adek Ana, adek Hendi, adek Fitri, adek Ria.
14. Keluarga besar seperjuangan Dumas: Maria, Dara, Ulima, Salma, Dhea, Ulyma, Angger, Muzakir.
15. Teman-teman ku seperjuangan, Novita Sari, Febri, Rovida Aulia, Pina Andriani, Siska, Mega, Miftah.
16. Sahabat Karib seperjuangan, Fredi Irawan, Fitri meliniasari, Lisa Yuni artanti, Maqrus, Ikbal, Wulan, Faris, Ketrin.
17. Sahabatku, Hanifah Yuniarti Mardin, Windra Nurul, Fandika Dhimas, Yoga Ramadhani, Rahmat Mulyono, Evi Diana, Jepi Sujana, Panggih

Iskantri, mbk Lintang, mbk Shinta Meitasari, mbk Rita, Dina Martini.

18. Kakak-kakak ku, Kak Yusuf Haryono dan kak Vinni Agnita Rizki.
19. Teman-teman seperjuangan pendidikan Ekonomi 2018 selama menempuh di Universitas Lampung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
20. Keluarga besar SD Negeri 01 Sumber Rejo yang telah menyambut dengan baik dalam kegiatan program kampus mengajar angkatan 1.
21. Keluarga besar mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia (GenBI) tahun 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan-kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah Swt dengan kebaikan yang banyak amiiiiinn..

Bandar Lampung, 30 Juni 2022

Sela Rindiantika

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah kepada allah yang telah memberikan kemudahan untuk segala urusan serta memberikan rahmat dan ridho-nya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

Kedua Orang Tuaku

Terimakasih bapak Sabar (Alm) dan ibu Wiji Astuti yang telah membesarkan, membimbing, mendidik, menemani serta menyemangati dengan penuh kelembutan, atas rasa cinta, kasih sayang, semangat, kesabaran, dukungan serta doa-doa yang senantiasa selalu mengiringi perjalananku.

Kakak-kakak ku

Terimakasih mas Edi, mbak Nurul, mbak Yeni Yunita Sari, mas Sulianto, yang selalu memberi semangat, dukungan, do’a serta kasih sayangnya.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung.

MOTTO

Inna ma'al Usri Yusro
"Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan"

(QS Al-Insyirah : 6)

Hasbunallah Wanikmalwakil

"Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan dia sebaik-baik pelindung (Surah Ali- Imran:173)

Ridho Allah terdapat pada ridho orang tua, dan murka Allah juga terdapat pada murkanya orang tua."
(HR. Tirmidzi)

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GAMBAR v

DAFTAR LAMPIRAN vi

I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 12
C. Pembatasan Masalah 13
D. Rumusan Masalah 13
E. Tujuan Penelitian 14
F. Manfaat Penelitian 14
G. Ruang Lingkup Penelitian 15

II. TINJAUAN PUSTAKA 16
A.Tinjauan Pustaka 16
1. Hasil Belajar 16
2. Teori Motivasi 18
3. Motivasi Belajar 19
4. Lingkungan Keluarga 22
5. Pemanfaatan *Smartphone* 26
B. Penelitian Relevan 30
C. Kerangka Pikir 39
D. Hipotesis 43

III. METODE PENELITIAN **44**
A.Jenis dan Pendekatan Penelitian 44
B.Populasi dan Sampel 45
1. Populasi 45

2. Sampel 45
C.Variabel Penelitian..... 46
1. Variabel Bebas (*Independent)* 46
2. Variabel Terikat (*Dependent*) 47
D.Definisi Konseptual Variabel 47
E.Definisi Operasional Variabel. 48
F.Teknik Pengambilan Data. ..... .51
1.Observasi 51
2. Kuesioner 51
3.Wawancara 52
4.Dokumentasi 52
G.Uji Persyaratan Instrumen 52
1.Uji Validitas Intrumen 52
2.Uji Reliabilitas Intrumen 55
H.Uji Asumsi Klasik. 58
1.Uji Kelinieran 58
2.Uji Multikoliniaritas 59
3.Uji Autokorelasi 61
4.Uji Heteroskedatisitas 62
I. Pengujian Hipotesis 64
1.Pengujian Secara Sederhana 64
2.Pengujian Secara Simultan 65

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 67
A.Gambaran Umum Lokasi Penelitian **67**
1.Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 1 Buay Madang 67
2.Profil Sekolah 67
3.Visi dan Misi Sekolah 68
4.Sarana dan Prasarana Sekolah 69
5.Keadaan Siswa dan Guru 70
B.Gambaran Umum Responden 70
C.Deskripsi Data Penelitian 71
1.Motivasi Belajar (X_1) 72
2.Lingkungan Keluarga (X_2) 74
3.Pemanfaatan *Smartphone* (X_2) 76
4.Hasil Belajar (Y) 79
D.Uji Asumsi Klasik 81
1.Uji Kelinieran 81
2.Uji Multikoliniaritas 84
3.Uji Autokorelasi 86
4.Uji Heteroskedatisitas 88
E. Pengujian Hipotesis 90
1.Pengujian Secara Sederhana 90
2.Pengujian Secara Simultan…….…..96
F. Pembahasan……100

1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang……...…..100
2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang…….105
3. Pengaruh Pemanfaatan *Smartphone* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang……...109
4. Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan *Smartphone* terhadap Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang……..……..115

G.Keterbatasan Penelitian……...…….120

V. SIMPULAN DAN SARAN……..…...122

A.Simpulan…….…….122

B. Saran……123

DAFTAR PUSTAKA…….....125

LAMPIRAN…….…..128

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Data Pengelompokan Nilai Penilaian Harian pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Peserta didik Kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang Tahun Ajaran 2021/2022 Berdasarkan ketercapaian KKM Sekolah..... ...2

2. Hasil Kuesioner Motivasi Belajar Terhadap 51 Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang.…..……....4

3. Hasil Kuesioner Lingkungan Keluarga Terhadap 51 Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang..... ...6

4. Data Pekerjaan Orang tua sebagai faktor Lingkungan Keluarga Pada 51 Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang. 7

5. Daftar Data Penggunaan *Smartphone* pada mata pelajaran ekonomi bisnis peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang Tahun Ajaran 2021/2022. 8

6. Hasil Kuesioner Pemanfataan *Smartphone* Terhadap 51 Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang ..... .10

7. Kegiatan Pemanfataan *Smartphone* Terhadap 51 Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang ..... .11

8. Data rata-rata penggunaan *Smartphone* dalam sehari..... .12

9. Penelitian Relevan ..... .30

10. Jumlah Peserta didik kelas X Jurusan Akuntansi dan Jurusan OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran) SMK Negeri 1 Buay Madang ..... .45

11. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 50

12. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Belajar (X_1) ..... .54

13. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Lingkungan Keluarga (X_2) . .54

14. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Pemanfaatan *Smartphone* (X_3)……...55

15. Indeks Korelasi Reliabilitas 56

16. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Moivasi Belajar (X_1) ..... .56

17. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Lingkungan Penelitian (X_2) 57

18. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pemanfaatan *Smartphone* (X_1) ..... .57

19. Daftar Analisis Varians (ANAVA) untuk Uji Linier Regresi ..... .59

20. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Buay Madang Tahun Ajaran 2021/2022 ..... .67

21. Pimpinan SMK Negeri 1 Buay Madang Tahun Ajaran 2021/2022 68

22. Sarana dan Prasarana Sekolah ..... .69

23 . Daftar Siswa dan Guru SMK Negeri 1 Buay Madang Tahun Ajaran 2021/2022 ..... .70

24. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_1)..... .72

25. Kategori Variabel Motivasi Belajar (X_1) ..... .73

26. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_2) 74

27. Kategori Variabel Lingkungan Keluarga (X_2) ..... .75

28. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan *Smartphone* (X_3) 77

29. Kategori Variabel Pemanfaatan *Smartphone* (X_3) ..... .78

30. Data Pemanfaatan *Smartphone* (X_3) ..... .78

31. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y) ..... .79

32. Kategori Variabel Hasil Belajar (Y) ..... .80

33. Uji Linieritas Garis Regresi 82

34. Uji Linieritas Garis Regresi 82

35. Uji Linieritas Garis Regresi 83

36. Rekapitulasi Hasil Uji Linieritas ..... .83

37. Uji Multikolinieritas 85

38. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinieritas ..... .86

39. Hasil Uji Autokorelasi..... .87

40. Hasil Uji Heteroskedasitas ..... .89

41. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedasitas ..... .89

42. Koefisien Regresi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang ..... .91

43. Uji Pengaruh Secara Parsial Motivasi Belajar (X_1)……..…….…….....91

44. Koefisien Regresi Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang……..……93

45. Uji Pengaruh Secara Parsial Lingkungan Keluarga (X_2)…..…….…….....93

46.Koefisien Regresi Pemanfaatan *Smartphone* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang..……...…95

47. Uji Pengaruh Secara Parsial Pemanfaatan *Smartphone* (X_3)…..….……..…....95

48. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan…….…..…….…....96

49. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan…….…..…….…....97

50. Anova Uji Hipotesis Secara Simultan…….…..…….…....99

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Bagan Kerangka Pikir Penelitian ..... .42

2. Gambar Kurva *Durbin-Watson*..... .95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Surat Izin Penelitian……..129

2. Surat Balasan Sekolah……..130

3.Penyebaran Kuesioner Pra Penelitian……131

4.Wawancara Guru Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis……...131

5. Lampiran dokumentasi pengambilan data di TU……131

6. Penyebaran Kuesioner (Angket) Penelitian……..132

7. Hasil Penyebaran Kuesioner Prapenelitian……...132

8. *Outline* Wawancara *Offline* Guru Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis…….133

9. Daftar Nilai Ulangan Harian, Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Jurusan Akuntansi……..136

10. Daftar Nilai Ulangan Harian, Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Jurusan OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran)……138

11. Kisi-Kisi Angket Penelitian……139

12. Kuesioner Penelitian……143

13. Uji Validitas……148

14. Uji Reliabilitas…….....153

15. Lampiran Tabulasi Data……..154

16. Uji Asumsi Klasik Linier Sederhana……...155

17. Uji Hipotesis……157

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak yang dimiliki individu yang harus terpenuhi, dimana pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan menciptakan talenta yang berkualitas dan berdaya saing. Salah satu tujuan pendidikan adalah mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat dengan keterampilan akademik yang memungkinkan mereka untuk menerapkan dan mengembangkan pengetahuannya. Proses pembelajaran adalah kegiatan terpenting dalam keseluruhan proses pendidikan. Dengan ini menunjukkan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik sebagai pembelajar. Proses belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Perubahan tersebut terwujud dalam semua aspek atau aspek proses pembelajaran yaitu: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur yang dilihat dari pendidikan diperoleh dari peserta didik. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari peserta didik diantaranya nilai harian, nilai tengah semester, nilai akhir semester, dan nila ujian sekolah, meskipun materi pembelajaran yang diberikan sama kemungkinan hasil belajar yang diperoleh oleh setiap individu berbeda. Pencapaian sebuah hasil belajar peserta didik yang berbeda bisa jadi disebakan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik tersebut.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan terhadap peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang tahun ajaran 2021/2022, dimana informasi yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik belum baik atau kurang optimal. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan ada juga peserta didik yang mendapat nilai sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Berikut ini merupakan data penilaian harian peserta didik, kelas X semester ganjil di SMK Negeri 1 Buay Madang tahun Ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran ekonomi bisnis yang sudah dikelompokkan berdasarkan ketercapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Tabel 1. Data Pengelompokan Nilai Penilaian Harian pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Peserta didik Kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang Tahun Ajaran 2021/2022 Berdasarkan ketercapaian KKM Sekolah.

		Jumlah Peserta Didik		
No	**Kelas**	**Dibawah KKM**	**Diatas KKM**	**Jumlah Peserta Didik**
1.	X (Akuntansi)	23	11	34
2.	X (OTKP)	12	5	17
Total Peserta didik		**35**	**16**	**51**

Sumber: Data Nilai Penilaian Harian Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang

Berdasarkan tabel 1 diatas memperoleh informasi bahwa, sebanyak 35 peserta didik terdiri dari 23 peserta didik kelas X Jurusan Akuntansi, dan 12 peserta didik kelas X Jurusan OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran) mendapatkan nilai penilaian harian dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sementara sebanyak 11 peserta didik yang terdiri dari 8 peserta didik kelas X Jurusan Akuntansi, dan 3 peserta didik kelas X jurusan OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran) mendapatkan nilai pas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sedangkan 5 peserta didik yang terdiri dari 3 peserta

didik kelas X Akuntansi, dan 2 OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran) memperoleh nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Tingkat rendah tingginya hasil belajar berdasarkan pengkategorian persentase yang dikemukakan oleh Djamarah dan Arwan Zain (2013:2) berikut ini:

a. Istimewa/maksimal, berarti siswa telah dan dapat menguasai seluruh materi pelajaran dengan presentase sebesar 100%,
b. Baik sekali/optimal, bearti siswa dapat menguasai sebagian materi pelajaran dengan presentase sebesar 76%-99%,
c. Baik/minimal, berarti siswa telah dan dapat menguasai sedikit/tidak begitu banyak materi pelajaran dengan presentase sebesar 60%-75%,
d. Kurang, berarti siswa yang dapat menguasai materi pelajaran masih kurang/rendah sekali dengan presentase sebesar <60%.

Berdasarkan pengkategorian diatas, hasil belajar peserta didik sesuai dengan tabel didapat data bahwa masih banyak peserta didik nilainya dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu sebanyak 35 peserta didik, maka dikategorikan tingkat keberhasilannya masih kurang/rendah. Rendahnya tingkat hasil belajar peserta didik tersebut, peneliti menduga bahwa terdapat faktor-faktor yang mengakibatkan menurunnya hasil belajar peserta didik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi 2, faktor internal dan eksternal faktor yang berasal dari dalam (internal) adalah faktor- faktor yang berasal peserta didik itu sendiri, sedangkan faktor ekternal merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik. Faktor yang berasal dari internal meliputi dari kecerdasan, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor dari luar terdiri dari lingkungan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Slameto, 2015: 65).

Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi suatu hasil belajar adalah motivasi belajar. Dalam proses pembelajaran, motivasi adalah salah satu aspek dinamis yang penting, suatu proses pembelajaran akan berhasil apabila peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar (Syarwani, 2020: 78). Peserta didik yang memiliki motivasi tidak perlu dorongan dari luar untuk melaksanakan kegiatan belajar, sebaliknya kurangnya motivasi dalam diri peserta didik membutuhkan dorongan dari luar agar termotivasi untuk belajar.

Motivasi belajar sangat penting dalam proses belajar, motivasi peserta didik untuk belajar tidak selalu ada pada diri peserta didik. Terkadang peserta didik memiliki motivasi untuk belajar seperti peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi dia akan memiliki keinginan tinggi dalam kegiatan belajar. Tetapi sebaliknya terkadang peserta didik tersebut tidak memiliki gairah, semangat atau motivasi untuk belajar. Berdasarkan penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti pada saat penelitian pendahuluan, diperoleh data mengenai motivasi belajar, adapun data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner mengenai motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Kuesioner Motivasi Belajar Terhadap 51 Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang.

No	Keterangan	Kriteria Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Aktif bertanya, berdiskusi dalam proses belajar	21	30	41%	59%
2	Mengerjakan tugas ketika ada waktu luang	19	32	37%	63%
3	Belajar hanya ketika ada ulangan	30	21	59%	41%

Sumber: Penyebaran Kuesioner Tahun 2021.

Berdasarkan tabel 2 diatas mendapatkan informasi bahwa, sebanyak 30 peserta didik yang menjawab tidak dari total sampel 51 peserta didik. Dimana pada saat guru selesai menjelaskan materi, peserta didik tidak aktif bertanya ataupun berdiskusi jika kurang paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Sebanyak 32 peserta didik yang menjawab tidak, dari total 51 peserta didik, ketika ada waktu luang peserta didik tidak mengisinya dengan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Sebanyak 30 peserta didik yang hanya belajar jika ada ulangan esok hari. Dengan demikian, bisa dilihat bahwa masih kurangnya motivasi belajar peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang diduga memiliki pengaruh terhadap hasil belajarnya. Motivasi belajar pada peserta didik dikatakan meningkat dan berpengaruh terhadap

hasil belajar apabila terlihat pada diri peserta didik adanya minat terhadap pelajaran, semangat tinggi mengerjakan tugas, respon yang baik terhadap stimulus yang diberikan gurunya. Semakin tinggi motivasi, berpengaruh pada hasil belajarnya (Sudjana, 2016:61).

Lingkungan keluarga terutama orang tua penting untuk memberikan motivasi serta dorongan dan memberi arahan kepada peserta didik. Dengan demikian motivasi belajar dilihat dari semangat peserta didik yang tinggi dalam proses pembelajaran, keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta semangat belajarnya dalam mengerjakan tugas.

Faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan tempat dimana peserta didik tersebut tinggal, di asuh, di didik oleh orang tuanya dari kecil hingga dewasa mulai dari belajar berbicara hingga belajar berjalan hingga belajar menghadapi lingkungan lain. Dengan demikian peranan keluarga sangat penting bagi peserta didik, ketika orang tua kurang memperhatikan pendidikan anak, tidak menciptakan suasana baik dan menyenangkan bagi pendidikan anaknya, kerukunan keluarga tidak tercapai, kurang baiknya jalinan kekerabatan, tidak terpenuhinya kebutuhan belajar anak, tidak terciptanya suasana keluarga dan lingkungan kreatif untuk mendidik anak tidak tercipta, Dengan demikian, dapat menyebabkan kesulitan dalam belajar anak.

Keluarga terutama orang tua dapat mempengaruhi terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Selain motivasi belajar, yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu lingkungan keluarga, dimana lingkungan keluarga berperan penting dalam membesarkan anak. Berikut ini tabel data lingkungan keluarga peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Lingkungan Keluarga Terhadap 51 Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang.

No	Keterangan	Kriteria Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Keluarga membantu siswa jika memiliki tugas yang sulit	20	31	39%	61%
2	Orang tua memberikan fasilitas salah satunya *Smartphone*	41	10	80%	20%
3	Orangtua memberikan dorongan, bimbingan dan perhatian kepada siswa	25	26	49%	51%
4	Lingkungan keluarga mendukung kegiatan belajar	24	27	47%	53%

Sumber: Penyebaran Kuesioner Tahun 2021.

Berdasarkan tabel 3 diatas mendapatkan informasi bahwa, terdapat sebanyak 26 peserta didik dari sampel 51 peserta didik menjawab tidak, yang orang tuannya kurang memberikan dukungan terhadap peserta didik dalam kegiatan belajar. Dari 51 peserta didik masih ada peserta didik yang belom memiliki *Smartphone* sendiri yaitu 10 peserta didik. Masih banyak keluarga dari peserta didik yang tidak membantu dalam mengerjakan tugas sekolah yang sulit, dilihat dari sebanyak 31 Peserta didik menjawab tidak.

Lingkungan keluarga menurut Slameto (2015:69) merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi orang tua, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Pekerjaan orang tua peserta didik menjadi sebab sebagai faktor lingkungan keluarga dalam menunjang keberhasilan peserta didik, sibuk dan tidak adanya waktu luang selama bekerja mengakibatkan perhatian, bimbingan belajar ataupun keadaan keuangan dari hasil pendapatan pekerjaan orang tua juga bisa menyebabkan peserta didik pada hasil belajarnya menjadi menurun, sehingga keadaan pekerjaan orang tua sebagai faktor lingkungan keluarga sangat

mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Berikut ini disajikan tabel pekerjaan orang tua peserta didik sebagai faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajarnya:

Tabel 4. Data Pekerjaan Orang tua sebagai faktor Lingkungan Keluarga Pada 51 Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang.

No.	Pekerjaan	Jumlah	
		X AK	X OTKP
1	Petani/buruh	29	16
2	Karyawan	-	-
3	Wiraswasta	4	1
4	PNS/Guru	1	-

Sumber: TU SMK Negeri 1 Buay Madang

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan orang tua peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang adalah petani/buruh. Yang berarti bahwa tingkat perekonomian orang tua peserta didik masih tergolong kedalam kategori menengah kebawah yang dimana rata-rata pekerjaan orang tua yaitu petani/Buruh.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan *Smartphone*. Teknologi sudah menjadi kebutuhan setiap orang saat ini. Kemajuan teknologi ini menciptakan berbagai macam alat untuk membantu orang melakukan pekerjaannya dengan lebih mudah, salah satunya adalah *Smartphone*. *Smartphone* adalah telepon seluler yang memiliki kemampuan lebih, mulai dari resolusi, fitur, hingga komputasi, dan termasuk adanya sistem operasi *Mobile* didalamnya (Didik, 2013: 1).

Smartphone adalah telepon pintar dirancang untuk memiliki banyak manfaat atau kegunaan yang benar-benar melayani kebutuhan manusia, mulai dari masalah ekonomi hingga pendidikan. *Smartphone* dapat digunakan tidak hanya untuk mengirim dan menerima pesan, tetapi juga untuk memperluas pengetahuan. di dunia pendidikan *Smartphone* yang terhubung ke jaringan internet menawarkan sejumlah keuntungan atau manfaat yang digunakan dalam proses belajar karena banyaknya fitur yang tersedia. Dengan adanyaa

fitur didalam *Smartphone* seperti *Chrome, Browser, Whatsapp, Email, Google Classroom, Google meet*, atau media sosial lainnya ini memudahkan pengguna untuk mengakses berbagai infromasi secara global. *Smartphone* telah menjadi teknologi yang sangat penting dalam kehidupan atau aktivitas manusia saat ini.

Smartphone merupakan teknologi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia dari semua golongan. Dengan pesatnya perkembangan pendidikan dan kemajuan teknologi, peserta didik atau guru mau tidak mau harus mempunyai *Smartphone* untuk mendukung proses belajar, dengan demikian tidak hanya banyak informasi yang dapat diperoleh dari buku, peserta didik juga dapat memperoleh informasi lebih banyak dengan *Online* melalui *Smartphone* mereka, yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berikut ini disajikan tabel pekerjaan orang tua peserta didik sebagai faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajarnya:

Tabel 5. Data Pengguna *Smartphone* pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Peserta didik Kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang Tahun Ajaran 2021/2022.

Jumlah Pengguna *Smartphone*				
No	**Kelas**	**Punya**	**Tidak Punya**	**Jumlah Peserta Didik**
1.	X (Akuntansi)	28	6	34
2.	X (OTKP)	13	4	17
Total Pengguna *Smartphone*		**41**	**10**	**51**

Sumber: Penyebaran kuesioner terkait jumlah pengguna dan kepemilikan Smartphone Peserta Didik Tahun 2021.

Berdasarkan tabel 5 diatas, pengguna *Smartphone* peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang masih terdapat beberapa peserta didik yang belum

memiliki *Smartphone* sendiri. Sebanyak 41 peserta didik yang sudah memiliki *Smartphone* sendiri, terdiri dari kelas X Akuntansi sebanyak 28 dan X OTKP sebanyak 13 peserta didik. Sedangkan yang belum memiliki *Smartphone* sendiri sebanyak 10 peserta didik terdiri dari kelas X Akuntansi sebanyak 6 peserta didik dan kelas X OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran) sebanyak 4 peserta didik. Hal ini menandakan bahwa masih kurangnya peningkatan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan *Smartphone* yang teridentifikasi adanya peserta didik yang belum memiliki *Smartphone* sendiri.

Teknologi informasi berdampak positif bagi keberhasilan pendidikan anak. Dampak positif ini tidak terlepas dari pengawasan, dampak positif tersebut tidak terlepas dari kontrol orang tua atau lingkungan sekitar anak saat menggunakan teknologi informasi (Priatno dan Marantika, 2017: 584). Pandemi *Covid-19* merubah proses pembelajar yang tadinya luring menjadi daring, sehingga proses pembelajaran dilakukan dalam jaringan dengan memanfaatkan *Smartphone*, yang tentunya terhubung dengan jaringan internet digunakan sebagai media dalam proses belajar mengajar.

Pandemi *Covid-19* sulit diprediksi kapan berakhir oleh karena itu memaksa kita untuk memasuki tatanan pola hidup baru atau *New Normal*. Proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Buay Madang saat ini dilakukan secara Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTM Terbatas), yang sebelumnya melakukan pembelajaran secara *Online*. Salah satu syarat untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas yaitu, seluruh warga sekolah seperti peserta didik guru dan staf di SMK Negeri 1 Buay Madang harus melakukan vaksinasi terlebih dahulu.

Pada saat pembelajaran *Online*, *Smartphone* menjadi salah satu alat atau perangkat yang membantu dan mempermudah proses pembelajaran, hanya saja *Smartphone* dirasa belum maksimal digunakan oleh peserta didik yaitu banyak peserta didik yang menggunakan *Smartphone* untuk *Chating* bermain *Game*. Dengan demikian pemanfaatan *Smartphone* yang tidak bijaksana dilakukan oleh peserta didik akan menimbulkan berbagai masalah khususnya dalam pembelajaran seperti peserta didik jadi malas, kurang komunikasi antar individu, dll.

Penggunaan *Smartphone* oleh siswa harus diperhatikan untuk memberikan manfaat yang luar biasa, salah satunya digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang belajar dengan *Smartphone* dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi dan meningkatkan hasil belajar mereka (Meigawati, dkk. 2020: 99). Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Buay Madang masih banyak peserta didik yang kurang memanfaatkan *Smartphone* dalam belajar. Berikut data hasil penyebaran kuesioner mengenai pemanfaatan *Smartphone*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Kuesioner Pemanfataan *Smartphone* Terhadap 51 Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang.

No	Keterangan	Kriteria Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	*Smartphone* mampu memaksimalkan hasil belajar selama daring	23	28	45%	55%
2	*Smartphone* memberikan dampak positif terhadap hasil pembelajaran	25	26	49%	51%

Sumber: Penyebaran Kuesioner Tahun 2021.

Berdasarkan tabel 6 diatas terdapat informasi bahwa sebanyak 28 dari 51 peserta didik kurang memanfaatkan *Smartphone* untuk belajar. Sebanyak 26

dari 51 peserta didik tidak memberikan dampak positif untuk belajar, *Smartphone* hanya digunakan untuk media sosial dan *Chating*, main *Tiktok, Instagram,* dan lain-lain. Berdasarkan wawancara guru ekonomi bisnis kelas X, bahwa kurang optimalnya pemanfaatan *Smartphone* untuk proses pembelajaran, karena banyaknya faktor seperti mahalnya kuota atau data, sinyal yang kurang mendukung, dalam proses pembelajaran peserta didik yang tidak memiliki *Smartphone* terpaksa harus meminjam atau gantian bersama temannya yang memiliki *Smartphone.* Berikut ini tabel kegiatan pemanfaatan *Smartphone* peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang:

Tabel 7. Kegiatan Pemanfataan *Smartphone* Terhadap 51 Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang.

No	Kegiatan Pemanfaatan *Smartphone*	Aplikasi *Smartphone*
1	Pencarian materi belajar	*Google Chrome, UC Browser, dan Youtube*
2	Media belajar online	*Google Classoom dan WhatsApp*
3	Bermain media sosial tidak kenal waktu	*Facebook, Instagram, TikTok, Youtube*
4	Bermain *game online* (kecanduan)	*Mobile Legend, Free Fire, dan PUBG*

Sumber: Wawancara Siswa dan Guru Ekonomi Bisnis

Berdasarkan tabel 7 diperoleh informasi bahwa terdapat aplikasi *Smartphone* yang digunakan peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang mulai dari aplikasi pencarian materi, media belajar online, bermain media sosial tidak kenal waktu dan bermain game *online.* Berikut ini merupakan tabel data rata-rata durasi penggunaan *Smartphone* dalam sehari peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang.

Tabel 8. Data rata-rata durasi penggunaan *Smartphone* dalam sehari.

No	Kelas	Rata-rata durasi penggunaan *Smartphone*	Rata-rata aplikasi yang sering dibuka
1.	X (Akuntansi)	17 jam -24 jam dalam sehari semalam	WhatsApp, Instagram, TikTok, Youtube, *game online*
2.	X (OTKP)	10 jam – 20 jam dalam sehari semalam	WhatsApp, Instagram, TikTok, Youtube

Sumber: Wawancara peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang

Pandemi *Covid-19* ini membuat proses pembelajaran menjadi *Online*, dimana dengan memanfaatkan *Smartphone* peserta didik dapat mencari, menggali informasi lebih luas tentang materi yang ingin peserta didik cari, dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tetapi tidak semua peserta didik memanfaatkan *Smartphone* untuk proses pembelajaran seperti pada informasi tabel yang telah dijelaskan diatas. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dengan ini peneliti memutuskanakan melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Pemanfaatan *Smartphone* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang ".**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Ketika guru telah menjelaskan materi, masih terdapat peserta didik yang tidak aktif.
2. Masih terdapat hasil belajar peserta didik yang rendah atau di masih di bawah KKM
3. Masih terdapat peserta didik yang hanya belajar ketika ada PR atau ulangan.
4. Masih terdapat peserta didik yang kurang bersemangat dalam

mengerjakan tugas sekolah karena lebih mengutamakan kesibukan lain.

5. Kurangnya dorongan orang tua dalam memberikan semangat peserta didik dalam kegiatan belajar.
6. Masih terdapat peserta didik yang belum memiliki *Smartphone* sendiri untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.
7. Masih terdapat peserta didik yang kurang memanfaatkan dari *Smartphone* dalam proses belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah yang telah dijelaskan, serta keterbatasan ilmu dan waktu sehingga penelitian ini. membutuhkan pembatasan masalah. Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu: Pengaruh motivasi belajar (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan pemanfaatan *Smartphone* (X_3) hasil belajar (Y) ekonomi bisnis kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah rumusan masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar, mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang
3. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan *Smartphone* terhadap hasil belajar, mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang
4. Apakah terdapat pengaruh motivasi Belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan *Smartphone* terhadap hasil belajar, mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang.

E. Tujuan Penelitan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang.
2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang.
3. Pengaruh pemanfaatan *Smartphone* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang.
4. Pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan *Smartphone* terhadap hasil belajar, mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu serta wawasan terkait dengan hubungan motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan *Smartphone* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis.
2. Secara Praktis
   a. Bagi peneliti

      Peneliti ini dijadikan pengalaman berharga dalam dan sebagai referensi bagi semua pihak yang melakukan penelitian.
   b. Bagi peserta didik

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan mengembangkan wawasan, terutama bagi peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan memberikan pemikiran terkait pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga, pemanfaatan *Smartphone* terhadap hasil belajar.

d. Bagi prodi

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan sumber referensi bagi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi yang meneliti tentang pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga dan pemanfaatan *smartphone* terhadap hasil belajar.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian

   Objek dalam penelitian ini adalah motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan *Smartphone* terhadap hasil belajar.

2. Subjek Penelitian

   Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X jurusan Akuntansi dan OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran), yang belajar mata pelajaran ekonomi bisnis.

3. Tempat penelitian

   Tempat dalam penelitian ini yaitu SMK Negeri 1 Buay Madang

4. Waktu penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan seluruh atau sejumlah pengetahuan atau pengalaman yang didapat peserta didik melingkupi aspek kognitif, afektif, dan psikomotori (Rusman, 2012: 123). Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik, baik dalam aspek atau aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, akibat dari kegiatan belajar.

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, yaitu ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata, atau *Symbol* (Dimyati dan Mujiono, 2015: 200).

Hasil belajar merupakan perolehan atau taraf kemampuan yang telah dicapai peserta didik setelah mengikuti proses belajar berupa perubahan tingkah laku, keterampilan, serta pengetahuan, kemudian akan diukur dan dinilai serta diwujudkan dalam bentuk angka atau pernyataan (Syafaruddin dkk, 2019: 80). Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi selepas proses belajar selesai, yang berupa dalam bentuk nilai. Nilai dihitung berdasarkan hasil kerja siswa dan evaluasi guru terhadap ujian yang diambil.

a. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar adalah hasil yang didapat selama peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran disekolah yang terbagi dalam beberapa aspek, yaitu:

1. Aspek kognitif, adalah penilaian yang didapat dari hasil belajar peserta didik seperti hasil nilai ulangan harian maupun semester atau ulangan kenaikan kelas.
2. Aspek psikomotorik adalah penilaian hasil belajar peserta didik dalam bentuk penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh guru disekolah. Untuk dikerjakan peserta didik dirumah. Kemudian peserta didik mengumpulkan tugas tersebut pada hari yang telah ditentukan.
3. Aspek afektif adalah penilaian hasil belajar melalui prilaku peserta didik setiap mengikuti proses pembelajaran dikelas, seperti keaktifan bertanya, menjawab pertanyaan, mengutarakan pendapat, menyimpulkan dan sebagainya (Endang, 2020: 68).

Hasil belajar yang didapat peserta didik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik yang telah ditempuh serta dilalui selama beberapa waktu, dengan tujuan agar peserta didik memiliki kepribadian, pengetahuan dan pemahaman, serta keberanian untuk menyampaikan pendapat, menyimpulkan, dengan begitu peserta didik akan meraih hasil belajar yang diinginkan.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal atau bersumber dari peserta didik itu sendiri, sedangkan faktor ekternal merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik.

Faktor yang berasal dari internal meliputi kecerdasan, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor dari luar terdiri dari lingkungan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Slameto, 2015: 54).

Menurut (Dalyono, 2012: 130) faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar ialah faktor internal dan eksternal yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri) yaitu: kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi dan cara belajar.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar diri) yaitu: keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar.

Faktor-faktor diatas dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, keterkaitan di antara faktor tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa jika digunakan secara maksimal ataupun sebaliknya.

2. Teori Motivasi

Ada berbagai macam teori motivasi, salah satu teori yang terkenal kegunaannya yang menerangkan motivasi peserta didik adalah yang dikembangkan oleh Maslow. Maslow percaya bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan serta diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu (Maslow 1970: Slameto 2015). Kebutuhan-kebutuhan ini (yang memotivasi tingkah laku seseorang) dibagi oleh maslow dalam 7 kategori yiatu:

a. Fisiologis

   Hal ini merupakan kebutuhan manusia yang paling dasar yang meliputi kebutuhan makanan, pakaian, tempat berlindung, untuk bertahan hidup.

b. Rasa aman

   Hal ini merupakan kebutuhan kepastian keadaan serta lingkungan yang dapat diramalkan, ketidak pastian, ketidakadilan, keterancaman, akan menimbulkan kecemasan serta ketakutan pada diri individu.

c. Rasa cinta

Hal ini merupakan kebutuhan afeksi dan pertalian dengan orang lain.

d. Penghargaan

Hal ini merupakan kebutuhan rasa guna, penting, dihargai, dikagumi, dihormati oleh orang-orang lain. Secara tidak langsung ini merupakan kebutuhan perhatian, ketenaran status, martabat, dan lain-lain.

e. Aktualisasi diri

Hal ini merupakan kebutuhan manusia untuk mengembangkan diri sepenuhnya serta merealisasikan potensi-potensi yang dimilikinya.

f. Mengetahui dan mengerti

Hal ini merupakan kebutuhan manusia untuk memuaskan rasa ingin tahunya, untuk mendapatkan pengetahuan, keterangan-keterangan untuk mengerti sesuatu.

g. Kebutuhan estetik

Hal ini merupakan kebutuhan dimanifestasikan sebagai kebutuhan akan keteraturan, keseimbangan, serta kelengkapan dari suatu tindakan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa motivasi belajar yang ada dalam diri peserta didik penting agar dapat meningkatkan hasil belajarnya. Peserta didik cukup termotivasi dalam berprestasi disekolah namun pada saat bersamaan terdapat dorongan lain seperti teman-teman yang mengajaknya untuk tidak belajar disekolah dan juga lingkungan keluarga yang kurang memeperhatikan peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat di dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut

melakukan tindakan (Uno, 2016: 3). Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari diri sendiri untuk melakukan suatu hal atau kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, karena siswa yang termotivasi seringkali cenderung memberikan yang terbaik untuk menciptakan hasil belajar yang optimal, sesuai dengan hasil belajar yang diinginkan. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin terdorong untuk belajar lebih giat dan frekuensi belajar semakin meningkat (Indrianti, dkk. 2017: 70). Motivasi penting untuk proses pembelajaran, dengan demikian motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar karena jika peserta didik memiliki semangat atau motivasi yang tinggi untuk belajar, ia akan meraih hasil belajar yang diinginkan atau hasil belajar yang tinggi. Ataupun sebaliknya ketika peserta didik memiliki motivasi yang rendah maka dia melakukan proses pembelajaran dengan biasa-biasa aja akibatnya akan mempengaruhi hasil belajar yang kurang memuaskan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa, motivasi belajar bagi peserta didik adalah mampu menumbuhkan rasa semangat belajar, dengan begitu peserta didik terdorong untuk melaksanakan proses kegiatan belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi ia akan melakukanya dengan senang hati, tidak dan ikhlas serta sadar bahwa belajar itu penting untuk masa depan mereka. Dengan motivasi yang tinggi peserta didik akan mempunyai tekat yang kuat belajar serta mampu menghadapi kesulitan yang akan datang dalam proses kegiatan pembelajaran. Ketika peserta didik belum mempunyai motivasi belajar dia tidak akan bersemangat dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan, karena dalam diri peserta didik tidak ada dorongan untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Faktor-faktor Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat timbul karena beberapa faktor yang mempengaruhi diri peserta didik, Berikut ini faktor-faktor motivasi belajar dibagi menjadi dua yaitu: intrinsik dan ekstrinsik.

1. Motivasi intrinsik teridiri dari:
   a. penyesuaian tugas dengan minat,
   b. perencanaan yang penuh variasi,
   c. umpan balik atas respons siswa,
   d. kesempatan respons peserta didik yang aktif, dan
   e. kesempatan peserta didik untuk menyesuaikan tugas pekerjaannya.

2. Motivasi ekstrinsik terdiri dari:
   a. penyesuaian tugas dengan minat,
   b. perencanaan yang penuh variasi,
   c. respons siswa,
   d. kesempatan peserta didik yang aktif,
   e. kesempatan peserta didik untuk menyesuaikan tugas pekerjaanya, dan
   f. adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (Uno, 2016:9).

Memperhatikan faktor-faktor diatas sangat penting dilakukan karena dengan begitu bisa mengetahui apa sebenarnya yang menyebabkan motivasi belajar peserta didik meningkat atau menurun sehingga kedepannya pada diri peserta didik ini, motivasi belajar yang diharapkan selama mengikuti proses pembelajaran bisa ditingkatkan.

a. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi yang terdapat dalam diri peserta didik ditunjukkan adanya indikator yaitu minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran, semangat peserta didik yang tinggi melakukan tugas belajarnya, tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan peserta didik tersebut terhadap stimulus yang diberikan guru, dan memiliki rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (Sudjana, 2016: 61).

Motivasi merupakan dorongan internal dan ekternal terhadap diri seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku yang mempunyai indikator sebagai berikut:

a) Adanya hasrat atau keinginan untuk melakukan kegiatan.
b) Adanya dorongan serta kebutuhan melakukan suatu kegiatan
c) Adanya harapan harapan serta cita-cita
d) Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri
e) Adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang baik (Uno, 2016: 10).

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang ada dalam peserta didik dimana peserta didik yang menunjukkan beberapa indikator seperti menaruh minat pada pembelajaran, semangat belajarnya tinggi ketika proses pembelajaran berlangsung, dan ketika ada pemberian tugas dapat diselesaikan dengan baik dengan memiliki sikap tanggung jawab menyelesaikannya serta respon timbal balik yang aktif serta antusias, senang dan tidak adanya rasa terpaksa mengerjakan tugas tersebut, maka dapat dikatakan bahwa indikator dari motivasi belajar yang sudah dijelaskan diatas dan akan menjadi indikator pengamatan yang akan peneliti, hanya akan berfokus kepada minat dan perhatian kepada pembelajaran dan antusias aktif belajar peserta didik, kemudian indikator semangat belajarnya, dan tanggungjawab pada penyelesaian tugas-tugas yang diberikan.

4. Lingkungan keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah unit sosial terkecil yang memiliki peran penting dalam pendidikan (Syam dkk, 2021: 101). Keluarga adalah lingkungan utama dalam pendidikan anak, setelah lahir anak hanya bisa menangis, belum

bisa berbicara, atau berjalan, maka keluarga terutama orang tua mengajarkan kepada anak bagaimana cara anak bisa berbicara, berjalan, dll, serta keluarga adalah tempat dimana anak dibesarkan dan dididik.

Lingkungan keluarga adalah tempat tinggal peserta didik. Peserta didik yang berasal dari keluarga yang baik-baik saja atau harmonis akan memberikan motivasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang berasal dari keluarga yang kurang harmonis. Peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan (Slameto, 2015: 60).

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dimana peserta didik mendapatkan didikan utama dari kedua orang tua dan diberikan bimbingan serta arahan agar dapat memiliki kepribadian yang baik.

b. Faktor-Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga memiliki peranan penting bagi peserta didik, dimana dalam lingkungan keluarga terdapat beberapa faktor yang memiliki pengaruh kepada hasil belajar peserta didik di sekolah, karena pada awalnya di lingkungan keluarga akan membawa dampak terhadap peserta didik.

Faktor dalam lingkungan keluarga yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar adalah faktor orang tua yang meliputi tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya situasi dalam rumah. Dan faktor keadaan rumah yang meliputi ukuran rumah, peralatan untuk belajar dan ruang belajar. Semua itu turut menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Dengan demikian keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta keluarga yang menjadi penghuni rumah (Dalyono, 2012: 60).

Faktor- faktor tersebut apabila dijalan sesuai dengan fungsi dan peranannya masing-masing dengan baik, hal ini akan terciptanya suasana yang nyaman dalam keluarga dan akan mendorong anak untuk lebih giat belajar. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.

Keluarga memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian anak. Lingkungan rumah merupakan tempat pertama dan terpenting dalam kehidupan dan pendidikan anak. Permendikbud No.30 Tahun 2017 terlibat dalam pendidikan keluarga untuk mengembangkan kepribadian anak, mendorong semangat belajar dan budaya literasi, serta memenuhi kebutuhan belajar anak yang beragam (Parji dkk, 2021: 17).

Peran orang tua di lingkungan keluarga akan berpengaruh terhadap pola pikir serta orientasi pada anak, semakin besar peran orang tua akan melengkapi pola pikir dalam mendidik anaknya. Setiap orang tua tentu mengharapkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna seperti memiliki ketrampilan, cerdas, pandai, berbakti kepada orang tua, berprestasi, dan beriman kepada Allah SWT.

Saat ini umumnya orang tua kurang memiliki perhatian terutama pendidikan anaknya. Hal ini disebabkan karena adanya kesibukan keluarga seperti:

a. Jarang berada dirumah bahkan yang mengurus putra-putrinya diserahkan kepada pembantunya atau kerabat atau keluarganya. Dan ada yang menyerahkan sepenuhnya kepada guru
b. Kurang memperhatikan pergaulan anak diluar lingkungannya akibatnya anak banyak terlibat kenakalan remaja.
c. Kurang memperhatikan keperluan anak.
d. Kurang adanya perhatian serta kerjasama antara keluarga dan pihak sekolah. Dengan hal ini dorongan serta bimbangan orang tua sangat penting (Muslim, 2020:4).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua dalam suatu keluarga sebagai lingkungan utama pendidikan pertama serta yang paling dekat dengan anak ini menjadi unsur penting. Karena orang tua yang memberikan pengertian, penerimaan, pemahaman serta bantuan ini sangat berarti untuk anak dalam mencapai hasil belajar. Begitupun sebaliknya jika orang tua kurang perhatian terhadap anak, hal ini akan menyebabkan anak menjadi malas belajar, kurangnya minat untuk belajar, serta acuh tak acuh. Perhatian orang tua kepada anak terhadap proses pebelajaran merupakan hal yang penting, karena dengan adanya perhatian orang tua akan mendorong anak untuk belajar dirumah maupun disekolahan.

c. Indikator Lingkungan Keluarga

Indikator lingkungan keluarga yang akan digunakan peneliti berdasarkan indikator lingkungan yang muncul pada peserta didik selama proses pembelajaran dan akan dimasukkan ke dalam indikator yang menjadi fokus perhatian bagi peneliti terkait pengaruhnya indikator-indikator tersebut terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga didapatkan bahwa beberapa indikator lingkungan keluarga ini benar-benar penting diperhatikan kedepannya demi peningkatan hasil belajar pada peserta didik.

Berikut ini beberapa indikator lingkungan keluarga yang akan Peneliti gunakan pada penelitian yang akan dilakukan terhadap pengaruh lingkungan keluarga pada pencapaian hasil belajar peserta didik :

a. Cara orang tua mendidik
b. Hubungan antar anggota keluarga
c. Suasana rumah
d. Keadaan ekonomi keluarga
e. Pengertian orang tua (Slameto, 2015: 60)

Keluarga merupakan tempat tinggal peserta didik, dimana kontribusi keluarga terutama orang tua penting untuk pengembangan sikap dan karakter individu peserta didik. Pencerminan perlakuan orang tua terhadap anak-anaknya sangat penting diperhatikan karena orang tua merupakan teladan bagi anak-anaknya dalam bertingkah laku di luar lingkungan keluarga.

5. Pemanfaatan *Smartphone*

a. Pengertian *Smartphone*

Smartphone adalah alat komunikasi yang bisa dibawa kemana saja, serta memudahkan kita dalam semua urusan jarak jauh. Khususnya dalam pendidikan memudahkan kita untuk melakukan pekerjaan, mencari informasi, dll. Telepon pintar merupakan pusat kehidupan masyarakat urban, semua kegiatan dapat disatukan dalam telepon pintar, dengan melalui perangkat yang besarnya tak lebih dari buku saku itu, kita dapat menjangkau informasi dan berita diseluruh dunia (Sudibyo, 2019: 209).

Smartphone adalah telepon yang menyajikan fitur canggih, diantaranya seperti surat elektronik, internet, serta kemampuan membaca buku elektronik (*E-book)* serta terdapat papan ketik dan penyambung VGA. *Smartphone* ialah komputer kecil yang memiliki kemampuan sebuah telepon (Imam, 2019: 354).

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dapat mempermudah untuk pembelajaran serta membantu peserta didik, dan guru untuk kelangsungan pembelajaran seperti mencari informasi, untuk melakukan presentasi, serta berbagai macam kegunaan yang mengarah ke pendidikan yang lebih mudah dijangkau.

Berbagai *Platform* (unsur penting pengembangan perangkat lunak) digunakan untuk proses pembelajaran *E-Learning* ialah aplikasi *Whatsapp, Google Classroom, Youtube, Google Meet*, atau *Email* yang sering digunakan saat ini. Tetapi peserta didik lebih dominan menggunakan aplikasi yang tidak rumit atau tidak memberatkan sebelah pihak.

Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi semua peserta didik maupun guru diwajibkan memiliki handphone atau *Smartphone* yang memadai untuk dilakukanya pembelajaran daring, tanpa handphone atau *Smartphone* peserta didik akan tertinggal pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru (Farid dan Hamidulloh, 2021: 10).

Pesatnya perkembangan dunia teknologi secara tidak langsung menuntut peserta didik untuk mengikuti tren yang ada salah satunya seperti memiliki *Smartphone*. Di era globalisasi saat ini penggunaan *Smartphone* sudah menjadi salah satu kebutuhan utama dan penting dalam kehidupan sehari-hari (Dian. 2019: 3). Tetapi kenyataannya dalam penggunaan *Smartphone* dikalangan peserta didik hanya dimanfaatkan untuk memutar musik, mengakses video, bermain *Games*, bermain *Tiktok*, serta mengakses berbagai macam media sosial.

Ada tiga pengelompokkan penggunaan *Smartphone* dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a. Penggunaan *Smartphone* sebagai tambahan dalam pembelajaran, seperti peserta didik mencari informasi materi tambahan.
b. Penggunaan *Smartphone* sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran seperti dalam menyelesaikan tugas.
c. penggunaan *Smartphone* sebagai salah satu alternatif untuk mendukung pembelajaran seperti mengunduh materi, berdiskusi mengenai pembelajaran melalui fitur yang disediakan di *Smartphone*. (Meigawati, dkk. 2020: 92)

Smartphone dapat memudahkan kita dalam melakukan hal, mencari informasi dalam jangkauan luas atau global, pemanfaatan *Smartphone* untuk sumber belajar dapat memudahkan peserta didik untuk melakukan pembelajaran dirumah, selain itu peserta didik dapat mengakses jaringan internet untuk mencari materi pelajaran yang ingin dicari.

b. Indikator *Smartphone*

Berikut ini merupakan indikator sumber belajar melalui *Smartphone* bisa dilihat dari:

a. Belajar mandiri secara cepat, dengan adanya *Smartphone* bisa meningkatkan pengetahuan peserta didik, belajar interaktif, serta dapat mengembangkan kemampuan di bidang ilmu pengetahuan.
b. Memperluas diri, melalui diskusi bersama teman sekelas dapat meningkatkan kepekaan terhadap masalah yang terjadi.
c. *Smartphone* sebagai pusat pembelajaran dan pendidikan, adanya *Smartphone* peserta didik bisa mengulik berbagai informasi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi lainnya. (Rosiyanti dan Rahmita, 2018: 31).

Menggunakan atau memanfaatkan *Smartphone,* terhadap proses pembelajaran dapat dilaksanakan kapan saja sesuai kesepakatan antara peserta didik dan guru, tidak terikat oleh waktu dan tempat, dan juga pengerjaan tugas cenderung lebih santai serta tidak memberatkan peserta didik. Akibatnya hal ini terjadi kurang maksimal penyampaian materi pembelajaran lewat *Online*. Dengan demikian dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, karena peserta didik lebih menganggap sepele pada saat proses belajar. Peserta didik bisa memanfaatkan *Smartphone* untuk mencari bahan belajar tambahan dan menyelesaikan tugas.

d. Dampak Positif dan Negatif Pemanfaatan *Smartphone*

Berikut ini merupakan dampak pemanfaatan *Smartphone* yaitu:

1. Dampak positif: komunikasi menjadi lebih praktis, imajinasi berkembang, mudah mencari informasi, menambah kecerdasan, meningkatkan rasa percaya diri, dan lebih berani.
2. Dampak negatif: menjadi pribadi yang tertutup, kesehatan terganggu, gangguan tidur, penyakit mental, dan agresif (Rosiyanti dan Rahmita, 2018: 30).

Pemanfaatan *Smartphone* selama pembelajaran bagi peserta didik benar-benar sangat berpengaruh karena seperti yang telah dijelaskan diatas tidak hanya dampak positif saja yang terlihat namun dampak negatif selalu menjadi permasalahan yang harus diperhatikan dan harus dicari solusi agar meminimalisirkan kerugian bagi peserta didik khususnya hasil belajarnya, seperti ketika pemanfaatan *Smartphone* hanya digunakan dengan hal-hal yang tidak berguna dan tidak menunjang peningkatan kemampuan diri mereka maka hal ini bisa mengakibatkan menurunnya keinginan dan minat siswa untuk giat belajar, namun jika *Smartphone* ini digunakan dalam pencarian materi yang belum diketahui maupun hal positif lainnya yang bisa menunjang hasil belajarnya maka ini akan membawa peningkatan pada diri peserta didik terhadap pencapaian hasil belajarnya.

Dampak penggunaan *Smartphone*, bagi peserta didik adalah dimana peserta didik yang sering menggunakan *Smartphone* dia akan mengalami kecanduan. Jika anak sudah ketergantungan maka akan mempengaruhi proses belajarnya. Misalnya semangat belajarnya menjadi berkurang, menjadi tidak disiplin waktu. Bahkan ketika anak sedang bermain, sedang makan, ketika akan tidur anak akan terus menggunakan gadget. Seringnya penggunaan gadget oleh siswa mengurangi semangat belajar, membuat mereka malas belajar dan tidak disiplin waktu (Dian, 2020: 81).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa peserta didik yang sering menggunakan *Smartphone* hanya untuk bermain media sosial, bermain *Tiktok*, *Chating* dll, akan mengakibatkan peserta didik menjadi malas untuk belajar, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Begitupun sebaliknya jika peserta didik memanfaatkan *Smartphone* dengan baik untuk proses pembelajaran maka *Smartphone* dapat dijadikan sebagai media atau sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Hasil Penelitian Relevan

Penelitan relevan yang telah dilakukan peneliti terdahulu, dengan berbagai macam penelitian yang relevan, sangat membantu dalam melaksanakan penelitian ini, sebagai acuan serta pertimbangan dalam membuat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Penelitian Relevan.

No	Penulis	Judul	Hasil
1.	Hastri R. dan Rahmita,N, M. (2018).	Penggunaan Gadget Sebagai Sumber Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Matematika Dasar	Terdapat pengaruh dan signifikan penggunaan gadget terhadap hasil belajar matematika dasar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,02 dimana kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel hasil belajar matematika mahasiswa matematika dasar, 26,9% ditentukan oleh variabel X dan sisanya ditentukan oleh variabel lain. **Persamaan:** Sama-sama meneliti tentang hasil belajar (Y) dan *Smartphone* (X).

Tabel 9. lanjutan

			Perbedaan: Perbedaan Pada penelitian ini variabel independen (X) yang berbeda adalah motivasi belajar, dan lingkungan keluarga. Selain itu, perbedaan lokasi pelaksanaan penelitian. **Kebaruan peneliti:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dan dengan pendekatan ex post facto and survey. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Non Probability sampling*, peneliti menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.
2.	Meiga wati. Aisyah, Nur, S, (2020).	Pengaruh Pemanfaatan *Smartphone* dan Disiplin belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas VIII SMP NEGERI 1 Kalibogor Kabupaten Banyumas	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel pemanfaatan smartphone terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kalibagor. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kalibagor. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan *Smartphone* dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kalibagor **Persamaan:** Variabel dependen (Y) yang di teliti sama yaitu hasil belajar dan terdapat 1 variabel independen (X) yang sama yaitu pemanfaatan *Smartphone*.

Tabel 9. lanjutan

			Perbedaan: Pada penelitian ini terdapat perbedaan variabel indenpenden yang berbeda yaitu motivasi belajar dan lingkungan keluarga. **Kebaruan peneliti:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan *Smartphone* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang.
3.	Eri,N., dkk (2017).	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran Akuntansi Peserta didik Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.	Ada pengaruh yang signifikan pada variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017 sebesar 78,5%. Sedangkan sisanya 21,5% dipengaruhi variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti minat belajar, kecerdasan emosional, kemandirian belajar, dan lain-lain. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh. **Persamaan:** Persamaan pada penelitian ini yaitu variabel bebas (X) yaitu motivasi belajar. **Perbedaan:** Penelitian Eri,N.,dkk. Hanya terdapat satu variabel indenpenden (X) yaitu motivasi belajar. Sedangkan dalam penelitian ini terdapat tiga variabel indenpenden (X) yaitu: motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan *Smartphone*.

Tabel 9. lanjutan

			Kebaruan peneliti: Pada penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan memberikan sumbangan pemikiran terkait pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga, pemanfaatan *Smartphone* terhadap hasil belajar.
4.	Ryan, P. dan Ade, R. (2018).	Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar Peserta didik.	1. Ada pengaruh secara simultan atau bersama variabel disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung sebesar 34,1%. 2. Ada pengaruh secara parsial variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas X pada program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung sebesar 5,01% 3. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial variabel lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung sebesar 7,12%. 4. Ada pengaruh secara parsial variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas X pada program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung sebesar 15,60%.

Tabel 9. lanjutan

			Persamaan: Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang variabel hasil belajar (Y) dengan variabel bebas (X) lingkungan keluarga dan motivasi belajar. **Perbedaan:** Pada penelitian Ryan, P. dan Ade, R menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data berupa wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi. **Kebaruan peneliti:** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan dan mengembangkan wawasan, untuk penelitian tentang hasil belajar terutama bagi Peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang, tentang pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga dan pemanfaatan *Smartphone* terhadap hasil belajar.
5.	Suyuti, dan Ervina. (2020).	Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Sejarah di SMA Negeri 1 Palu.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar sejarah memiliki tingkat pengaruh yang kuat dan hasil uji t_{hitung} diperoleh lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} atau 9,376 > 1,986 sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar sejarah di SMA Negeri 1 Palu. **Persamaan:** Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang hasil belajar serta variabel bebas sama yaitu motivasi belajar.

Tabel 9. lanjutan

			Perbedaan: Pada penelitian suyuti dan Ervina tempat penelitiannya yaitu di SMA Negeri 1 Palu. Sedangkan penelitian ini di SMK Negeri 1 Buay Madang. **Kebaruan peneliti:** Penelitian yang dilakukan oleh suyuti dan ervina hanya mengkaji satu variabel bebas yaitu motivasi (X) terhadap hasil belajar (Y). sedangkan dalam penelitian ini mengkaji tiga variabel bebas yaitu, motivasi belajar (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan pemanfaatan *Smartphone* (X_3) terhadap hasil belajar (Y).
6.	Umi, Culsum (2017)	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Peserta didik, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta didik di SMA Negeri 7 Surabaya.	Hasil penelitian umi chulsum yaitu ada pengaruh yang signifikan dan positif lingkungan keluarga, kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 7 Surabaya. **Persamaan:** Persamaan dalam penelitian ini yaitu subjek yang diteliti yaitu kelas X tentang hasil belajar. **Perbedaan:** Pada penelitian ini terdapat perbedaan variabel indenpenden yang berbeda yaitu kedisiplinan peserta didik. Sedangkan penelitian ini meneliti pemanfatan *Smartphone*. **Kebaruan peneliti:** Penelitian umi culsum menggunakan penelitian tingkat eksplanasi (*Level Explanation*). Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *Deskriptif Verifikatif* dengan menggunakan pendekatan *Ex Post Facto* dan *Survey*.

Tabel 9. lanjutan

7.	Nurmasito, Putri, A, D. (2018).	Pengaruh penggunaan *Smartphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi pada kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Mojosari	Hasil penelitian nurmasito yaitu terdapat pengaruh signifikan secara parsial pada variabel penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar, dan variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. sedangkan secara simultan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Mojosari. **Persamaan:** Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji penelitian hasil belajar. **Perbedaan:** Jenis penelitian yang digunakan oleh nurmasito yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Sedangkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan *Ex Post Facto* dan *Survey*. **Kebaruan peneliti:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan *Smartphone* terhadap hasil belajar ekonomi bisnis kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat atau dapat mengetahui pentingnya motivasi belajar, lingkungan keluarga dan pemanfaatan *Smartphone* terhadap hasil belajar peserta didik.
8.	Nugroho, dan Sudama, K.	Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar, Dan Kondisi	Hasil dari penelitian Nugroho dan Ketut Sudarma yaitu adanya pengaruh gaya belajar, motivasi belajar, dan kondisi sosial ekonomi orang tua pada hasil belajar siswa

Tabel 9. lanjutan

	(2017).	Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Hasil Belajar.	kelas X administrasi perkantoran pada mata diklat kearsipan di SMK Negeri 9 semarang tahun ajaran 2015/2016 berpengaruh baik secara simultan maupun secara parsial. **Persamaan:** Persamaan penelitian yaitu teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, dan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. **Perbedaan:** Perbedaan tempat penelitian yaitu di SMK Negeri 9 Semarang. Sedangkam dalam penelitian ini di SMK Negeri 1 Buay Madang **Kebaruan peneliti:** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai referensi serta manfaat dalam meningkatkan kesadaran peserta didik untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
9.	Dian,R. Harini. dan Jonet, A. (2018).	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas VII SMPN 16 Surakarta tahun ajaran 2017/2018.	Hasil penelitian Dian, dkk., yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa. **Persamaan:** Persamaan dalam penelitian ini yaitu mengenai variabel Y hasil belajar dan variabel X yaitu lingkungan keluarga dan motivasi belajar. **Perbedaan:** Subjek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu peserta didik jenjang SMP 16 Surakarta. Sedangkan penelitian ini meneliti di SMK Negeri 1 Buay Madang.

Tabel 9. lanjutan

			Kebaruan peneliti: Kebaruan penelitian ini menggunakan pendekatan *Ex post facto* dan *surve.* Peneliti menggunakan sampel jenuh.
10.	Khaeriyah dan Amir Mahmud. (2017).	Pengaruh Intensitas Penggunaan *Smartphone* Dan Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Ekonomi	Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi intensitas penggunaan *Smartphone* terhadap hasil belajar ekonomi 0,008< 0,05 yang berarti H1 yang berbunyi intensitas penggunaan *Smartphone* berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota diterima. **Persamaan:** Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang hasil belajar. **Perbedaan:** Perbedaan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis jalur. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Ex post facto* dan *survey.* Dan menggunakan sampel jenuh. **Kebaruan peneliti:** Kebaruan penelitian ini yaitu peneliti mengunakan sumber terbaru sebagai referensi untuk penelitian yang sama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan serta mengembangkan wawasan, terutama bagi Peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang.

(Sumber: Google Scholar)

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir membahas bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai isu penting. Proses belajar dan pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting pada keseluruhan proses mencapai tujuan pendidikan. Maka hal ini menunjukkan bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar dan pembelajaran yang terjadi didalam pendidikan.

Hasil belajar menjadi salah satu tolak ukur yang dilihat dari pendidikan yang diperoleh dari peserta didik. Proses pendidikan dilihat hasil belajarnya melalui nilai ulangan harian, nilai tengah semester, nilai akhir semester dan ujian sekolah, dengan hasil belajar tersebut diperoleh setiap peserta didik dengan nilai yang berbeda-beda. Perbedaan ini dipengaruhi oleh faktor-faktor pencapaian hasil belajar, salah satunya motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan faktor pendorong dalam diri peserta didik untuk melakukan tindakan nyata. Dengan demikian belajar secara sadar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam. Semakin tinggi motivasi peserta didik maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.

Memiliki motivasi belajar sangat penting bagi setiap siswa untuk menentukan tingkat pencapaian hasil belajarnya, motivasi belajar yang rendah dapat berakibat pada hasil belajar nantinya (Annauval dan Ghofur, 2021: 2116). Pada proses pembelajaran peserta didik harus memiliki motivasi dalam belajar tetapi tidak semua peserta didik memiliki motivasi untuk belajar.

Berdasarkan penelitian pendahuluan hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis peserta didik masih banyak yang dibawah KKM. Hal ini diduga peneliti karena adanya faktor yang berpengaruh, terlihat pada hasil pra-penelitian sebelumnya di kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang rendahnya hasil belajar tersebut karena masih terlihat kurangnya motivasi belajar didalam diri peserta didik, dimana pada saat guru menyampaikan materi peserta didik tidak aktif bertanya atau berdiskusi, dan masih belum memanfaatkan waktu luang untuk belajar.

Motivasi yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu motivasi intrinsik, dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik lebih dihargai dari pada motivasi ekstrinsik, tetapi motivasi ekstrinsik juga akan berpengaruh dan dapat mempengaruhi hasil belajar jika motivasi yang diberikan kepada peserta didik benar.

Motivasi intrinsik jenis motivasi ini terjadi dalam diri orang itu sendiri (atas kehendaknya sendiri) tanpa paksaan atau dorongan dari orang lain. Motivasi ekstrinsik jenis motivasi ini muncul sebagai akibat dari pengaruh eksternal, seperti ajakan, perintah, atau dorongan dari orang lain. sehingga siswa mau belajar (Suyanto dan Jihan, A., 2013: 61).

Faktor yang diduga juga mempengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan keluarga. Dimana Lingkungan keluarga sangat menentukan motivasi peserta didik untuk belajar di rumah. Jika peserta didik sangat termotivasi untuk belajar di rumah, maka dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, lingkungan keluarga harus menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung bagi anak dalam meningkatkan hasil belajar anak atau peserta didik.

Tiga faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat/teman bermain, dan lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama siswa mulai belajar (Mardati Asih, dkk. 2021: 260). Anak mulai belajar dengan mengamati lingkungan, yaitu dengan melihat dan meniru orang tua dan mampu melakukannya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa lingkungan rumah memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan rumah adalah tempat anak belajar terlebih dahulu.

Pengguna *Smartphone* adalah orang yang menggunakan *Smartphone*, yang memaksimalkan kemampuan *Smartphone* untuk kehidupan sehari-hari. Karena kemampuan *Smartphone* seperti komputer mini, penggunaan *Smartphone* tidak hanya digunakan untuk keperluan umum seperti melakukan panggilan, mengirim pesan singkat (SMS), dan bermain *Game* yang tersedia, tetapi penggunaan saat ini menjadi lebih beragam sejak perkembangan teknologi, khususnya *Browser*, *Chrome* dan aplikasi lainnya.

Internet sendiri banyak digunakan untuk mencari informasi di halaman web, mendownload materi pelajaran, lagu, menonton film, dan lainnya. Untuk aplikasi dalam perjalanan perkembangan teknologi semakin banyak diciptakan aplikasi yang beraneka ragam, aplikasi *Chatting* dan masih banyak lagi aplikasi lain yang tersedia yang ada di dalam aplikasi standar *Android* yaitu *Play Store* atau aplikasi standar *IPhone* yaitu *App Store*. Peserta didik yang mengoptimalkan pemanfaatan *Smartphone* yang dimilikinya pada proses pembelajaran maka hal itu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sesuai dengan indikator pemanfaatan *Smartphone* menjadi media pada menunjang pembelajaran (Dini,N, P, A. 2018: 352).

Hasil Belajar diukur dengan nilai penilaian harian atau semester. Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah media yang digunakan sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan *Smartphone* dapat dilihat sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja akademik saat ini. Masih banyak Peserta didik yang belum memaksimalkan pemanfaatan *Smartphone*, seperti memanfaatkan *Smartphone* pada proses belajar mengajar secara daring.

Kerangka pikir diatas dapat dibuat dalam suatu paradigma penelitian sebagai berikut: Variabel Motivasi Belajar (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2), Pemanfaatan *Smartphone* (X_3), serta variabel Hasil Belajar (Y) yang digambarkan dalam berikut ini:

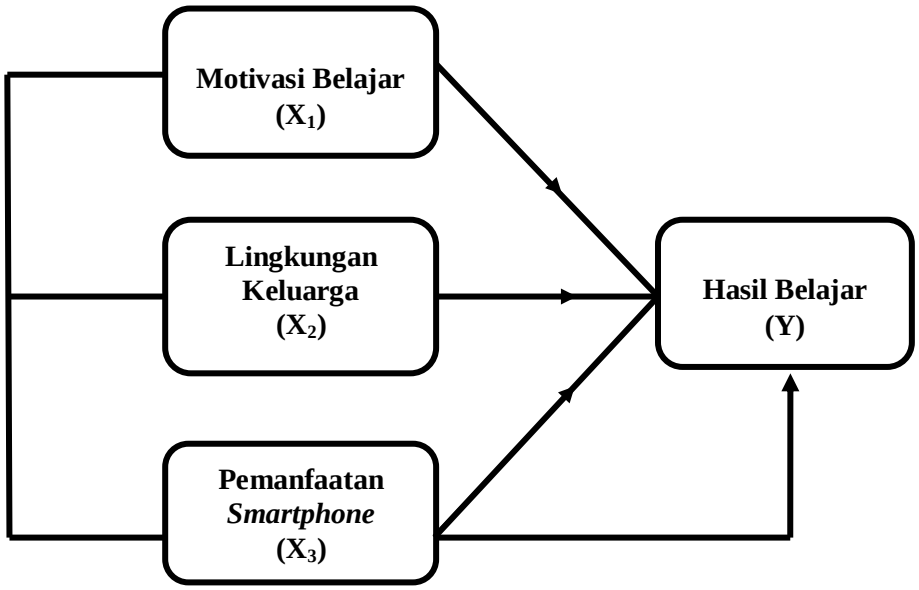

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pikir penjelasan yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang.
2. Terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang.
3. Terdapat pengaruh pemanfaatan *Smartphone* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang.
4. Terdapat pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan *Smartphone* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019: 2). Dengan demikian metode penelitian berguna untuk mengidentifikasi data penelitian, mengkaji kebenaran suatu pengetahuan, dan memeriksa kebenaran data untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara atau metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *Ex Post Facto dan Survey.*

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat faktual dan berusaha menggambarkan fenomena yang sedang terjadi. Sedangkan penelitian verifikatif memiliki tujuan menguji hipotesis yang sudah dirumuskan berlandaskan rumusan masalah penelitian. Penelitian *Ex Post Facto* merupakan pengamatan setelah peristiwa itu berlalu. Berdasarkan data yang didapat, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, pengolahan data ini untuk mendapatkan angka untuk menggambarkan pengaruh motivasi belajar lingkungan keluarga, pemanfaatan *Smartphone* dan hasil belajar.

Penelitian ini tergolong penelitian kausal. Studi kausalitas adalah studi yang mencari hubungan sebab akibat atau pengaruh, yaitu pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Penelitian ini juga tergolong penelitian populasi karena menggunakan seluruh populasi sebagai sampel

penelitian. Pendekatan survei digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif lebih kecil (Harahap dkk, 2021: 52). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga, pemanfaatan *Smartphone* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Negeri 1 Buay Madang.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117). Dengan demikian populasi dalam penelitan ini yaitu peserta didik kelas X jurusan akuntansi dan jurusan OTKP (Otomatisasi tata kelola perkantoran). Adapun tabelnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 10. Jumlah Peserta didik kelas X Jurusan Akuntansi dan Jurusan OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran) SMK Negeri 1 Buay Madang.

No	Kelas	laki-laki	Perempuan	Jumlah Peserta didik
	X (AK)	6	28	34
	X (OTKP)	3	14	17
		Total		**51**

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Buay Madang 2021

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populas itersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2019: 81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalahteknik *Non Probability Sampling*, dimana teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau angota populasi untuk dipilih jadi sampel. Dengan demikian peneliti menggunakan *Sampling Jenuh* Karena sampel jenuh merupakan teknik penentuan bila semua anggota populasi diambil sebagai sampel.

Sampling jenuh ini sering digunakan bila jumlah populasi kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2019: 85). Subjek dalam peneliti ini yaitu peserta didik yang belajar mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X jurusan Akuntansi dan jurusan OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran) SMK Negeri 1 Buay Madang.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal-hal yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, peneliti perlu tentukan dengan cara tertentu sehingga mendapat informasi tersebut dan memperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2013: 38). Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel tidak terikat. Variabel bebas disebut sebagai variabel stimulus, variabel prediktor, dan variabel *Antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan atau terjadinya variabel terikat (Sugiyono, 2013: 39). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan pemanfaatan *Smartphone* (X_3).

2. Variabel terikat *(Dependent*)

Variabel pengikat juga disebut sebagai variabel keluaran, kriteria, dan hasil. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel bebas (Sugiyono, 2013: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar (Y).

D. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel adalah deskripsi dari variabel tertentu yang digunakan dalam kajian indikator-indikator yang menyusunnya. Definisi konseptual variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi belajar (X1)

Motivasi belajar merupakan dorongan dari diri peserta didik untuk melakukan suatu kegiatan yang dapat membangkitkan semangat belajar serta mengarahkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dengan demikian semangat dalam mencapai hasil belajar.

2. Lingkungan Keluarga (X2)

Lingkungan keluarga adalah dimana tempat peserta didik tinggal, keluarga terutama orang tua sebagai pendidik pertama, berperan penting dalam proses pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Dengan demikian keluarga berperan yang paling utama dalam menciptakan kepribadian, memberi dorongan atau motivasi, memenuhi fasilitas dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang dituju.

3. Pemanfaatan *Smartphone* (X3)

Pemanfaatan *Smartphone* merupakan pengguna *Smartphone* yang memanfaatkan *Smartphone* sebagai salah satu sumber belajar yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik dapat memanfaatkan *smartphone* untuk mencari bahan belajar tambahan, materi pelajaran dan menyelesaikan tugas. Didalam *Smartphone* terdapat perangkat lunak atau aplikasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran seperti *Google Classroom, Browser, Whatsapp, Email,* dll.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan agar dapat memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Definisi operasional berarti mendefinisikan secara operasional suatu konsep setiap variabel. Variabel penelitian ini menggunakan pendekatan *Semanthic Differensial* untuk mengukur sikap pada garis kontinu dengan respons positif disisi kanan garis dan respon negatif di sisi kiri garis, data yang didapat adalah data interval (Sugiyono, 2019: 97). Definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar (X1)

   Motivasi belajar merupakan skor jawaban responden tentang motivasi belajar yang terdiri dari indikator: Minat dan perhatian terhadap pelajaran pada diri peserta didik, adanya rasa tanggung jawab peserta didik pada penyelesaian tugas-tugas, reaksi yang ditunjukkan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan guru, semangat peserta didik yang tinggi untuk melakukan tugas belajarnya. Pengukuran indikatornya menggunakan pengukuran skala interval dengan pendekatan *Semanthic Differensial* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai dengan 7 yang memiliki rentang dari sangat negative sampai dengan sangat positif.

2. Lingkungan Keluarga (X2)

   Lingkungan keluarga merupakan skor jawaban responden tentang lingkungan keluarga yang terdiri dari indikator: cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, keluarga, dan pengertian orang tua. Pengukuran indikatornya menggunakan pengukuran skala interval dengan pendekatan *Semanthic Differensial* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai dengan 7 yang memiliki rentang dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.

3. Pemanfaatan *Smartphone* (X3)

   Pemanfaatan *Smartphone* merupakan skor jawaban responden tentang pemanfaatan *Smartphone* yang terdiri dari indikator: sumber belajar, dapat mengakses jaringan internet untuk mencari *E-book*, artikel, dan lain-lain. *Smartphone* sebagai media pendukung pembelajaran serta kemudahan dalam mengakses informasi. Pengukuran indikatornya menggunakan pengukuran skala interval dengan pendekatan *Semanthic Differensial* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai dengan 7 yang memiliki rentang dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.

4. Hasil Belajar (Y)

   Hasil belajar merupakan capaian belajar peserta didik yang diperoleh selama proses pembelajaran. Hasil belajar diukur menggunakan test pilihan ganda. Berikut ini disajikan tabel secara singkat definisi operasional variabel:

Tabel 11. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Motivasi Belajar (X_1)	Adanya minat dan perhatian Peserta didik terhadap pelajaran. Tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas. Reaksi yang ditunjukan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan guru. Semangat peserta didik yang tinggi untuk melakukan tugas belajarnya. *(Sudjana, 2016:61)*	Interval dengan pendekatan *Semanthic Differensial* .
2.	Lingkungan Keluarga (X_2)	Cara orang tua mendidik. Hubungan antar anggota keluarga suasana rumah keadaan ekonomi keluarga pengertian orang tua. *(Slameto, 2015:60)*	Interval dengan pendekatan *Semanthic Differensial* .
3.	Pemanfaatan *Smartphone* (X_3)	Sebagai sumber belajar. Dapat mengakses jaringan internet untuk mencari *E- book* ,artikel dan lain-lain. *Smartphone* sebagai media pendukung pembelajaran kemudahan dalam mengakses informasi. *(Dini. 2018:350)*	Interval dengan pendekatan *Semanthic Differensial* .
4.	Hasil Belajar (Y)	Ujian Akhir Sekolah (UAS) *(Endang, 2020 : 65)*	UAS

F. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian yaitu untuk memperoleh data (Sugiyono, 2013: 308). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati keadaan, situasi kondisi di tempat yang akan diteliti. Dengan demikian peneliti datang kesekolah SMK Negeri 1 Buay Madang untuk mengamati bagaimana motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, serta pekerjaan rumah yang perlu diselesaikan dengan memanfaatkan *Smartphone* yang terhubung ke jaringan internet untuk mencari referensi dan masalah apa yang terjadi di sekolah.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019: 142). Peneliti menyebar kuesioner sejumlah peserta peserta didik kelas X jurusan Akuntansi dan jurusan OTKP (Otomati sasi Tata Kelola Perkantoran), pada mata pelajaran ekonomi bisnis. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan *Smartphone* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi bisnis.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, pada saat melakukan survei pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, atau pada saat peneliti ingin mengetahui lebih dalam dari responden, dan jumlah responden yang sedikit (Sugiyono, 2019: 137). Dengan demikian peniliti melakukan jenis wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X.

4. Dokumentasi

Peneliti mengambil data dokumentasi dengan foto saat penyebaran kuesioner, foto wawancara dengan guru ekonomi bisnis kelas X, data berupa catatan atau tuliasan dan data jumlah peserta didik kelas X, SMK Negeri 1 Buay Madang.

G. Uji Persyaratan Instrumen

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian, instrument data tersebut berupa tes atau non tes seperti kuesioner (Angket), observasi, dan wawancara. Untuk memperoleh data yang lengkap dan dapat diverifikasi kebenaranya suatu alat yang harus valid dan realibel.

1. Uji Validitas

Instrument yang valid berarti instrumen yang digunakan untuk memperoleh (mengukur) data tersebut valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019: 121). Instrument yang valid memiliki validitas yang

tinggi, begitupun sebaliknya instrument kurang valid memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Pearson* yang disebut dengan *Korelasi Product Moment* rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum X)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2)\ (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

rxy = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden/sampel variabel X

$\sum XY$ = Total perkalian skor item dan total

$\sum Y$ = Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X2$ = Jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum Y2$ = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian yang digunakan adalah, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran tersebut valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran tersebut tidak valid dengan $\alpha = 0{,}05$ dan dk = n yaitu sampel yang diteliti (Rusman, 2019: 64).

Dibawah ini merupakan hasil uji coba validitas intrumen penelitian masing-masing variabel, yang telah dilakukan terhadap 30 responden.

a. Motivasi Belajar (X_1)

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel motivasi belajar (X_1), diketahui bahwa dari 10 item pernyataan dinyatakan valid, dengan diperoleh hasil rhitung> rtabel pada hasil uji validitas terhadap 30 orang responden dari 51 sampel penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian Variabel Motivasi Belajar (X_1).

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,569	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
2	0,681	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3	0,626	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,628	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,442	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,015	Valid
6	0,475	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,008	Valid
7	0,709	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,730	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9	0,511	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,004	Valid
10	0,644	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

Sumber: Perhitungan SPSS Tahun 2022

b. Lingkungan Keluarga (X_2)

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel lingkungan keluarga (X_2), diketahui bahwa dari 9 item pernyataan dinyatakan valid, dengan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada hasil uji validitas terhadap 30 orang sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian Variabel Lingkungan Keluarga (X_2).

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0, 639	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0, 701	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3	0, 782	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,761	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,585	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
6	0,443	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,014	Valid
7	0,739	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,618	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9	0,671	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

Sumber: Perhitungan SPSS Tahun 2022

c. Pemanfaatan *Smartphone* (X_3)

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel Pemanfaatan *Smartphone* (X_3), diketahui bahwa dari 12 item pernyataan dinyatakan valid, dengan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada hasil uji validitas terhadap 30 orang sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian Variabel Pemanfaatan *Smartphone* (X_3).

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,614	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0,569	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
3	0,641	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,534	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid
5	0,493	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,006	Valid
6	0,526	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,003	Valid
7	0,678	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,871	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9	0,697	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
10	0,836	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
11	0,831	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
12	0,474	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,008	Valid

Sumber: Perhitungan SPSS Tahun 2022

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabel merupakan instrumen yang digunakan beberapa kali dalam mengukur objek yang sama, maka hasil data yang akan diperoleh akan sama (Sugiyono, 2019: 121). Instrumen yang valid belum tentu reliabel. Untuk mengukur reliabilitas instrument pada penelitian ini menguunakan *Alpha Cronbach* yang dapat digunakan apabila alternatif jawaban lebih dari dua pilihan dan berbentuk uraian (Rusman, 2019: 71).

$$r11 = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1\frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t}\right]$$

Keterangan :

r11 = Reliabelitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b_1$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

Tabel 15. Indeks Korelasi Reliabilitas.

No	Koefisien *r*	Reabilitas
1	0.8000-1.0000	Sangat Tinggi
2	0.6000-0.7999	Tinggi
3	0.4000-0.5999	Sedang/Cukup
4	0.2000-0.3999	Rendah
5	0.0000-0.1999	Sangat Rendah

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas instrument penelitian pada masing-masing variabel terhadap 30 responden.

a. Motivasi Belajar (X_1)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel motivasi belajar (X_1), dengan n=30 responden dan untuk n item yang di analisis yaitu 10 pertanyaan dinyatakan reliabel. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0,804. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0.8000-1.0000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel minat belajar memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian Motivasi Belajar (X_1).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,804	10

Sumber: Perhitungan SPSS Tahun 2022

b. Lingkungan Keluarga (X_2)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel lingkungan keluarga (X_2), dengan n=30 responden dan untuk n item yang di analisis yaitu 9 pertanyaan dinyatakan reliabel. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0,841. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0.8000-1.0000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel minat belajar memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian Lingkungan Keluarga (X_2).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,841	9

Sumber: Perhitungan SPSS tahun 2022

c. Pemanfaatan *Smartphone* (X_3)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel pemanfaatan *smartphone* (X_3), dengan n=30 responden dan untuk n item yang di analisis yaitu 9 pertanyaan dinyatakan reliabel. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0,868. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0.8000-1.0000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel minat belajar memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian Pemanfaatan *Smartphone* (X_3).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,868	12

Sumber: Perhitungan SPSS Tahun 2022

H. Uji asumsi Klasik

Untuk mengukur besarnya suatu pengaruh variabel terhadap variabel respon dan juga untuk mengukur keeratan hubungan X dan Y digunakan analisis regresi. Uji persyaratan regresi linier ganda meliputi uji linieritas garis regresi, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedasitas.

1. Uji Linearitas

Uji linearitas ini bertujuan agar dapat mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak linier. Peneliti menggunakan metode statistik F melalui analisis ANOVA (Analisis Varians) adapun rumusnya:

$$JK\ (T) = \sum Y^2$$

$$JK\ (a) = \frac{\sum(Y)^2}{n}$$

$$JK\ \left(\frac{a}{b}\right) = \mathrm{b}\left\{\sum \mathrm{xy} - \frac{(\sum(\mathrm{x})(\sum(\mathrm{y}))}{\mathrm{n}}\right\}$$

$$JK\ (S) = JK\ (T) - JK\ (a) - JK\left(\frac{b}{a}\right)$$

$$JK\ (G) = \sum.\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum(Y)^2)}{n}\right\}$$

$$JK\ (TC) = JK\ (S) - JK\ (G)$$

(Rusman, 2019: 90)

Keterangan:

$JK\ (T) =$ Jumlah kuadrat total

$JK\ (a) =$ Jumlah kuadrat regresi a

$\mathrm{JK}\ \left(\frac{\mathrm{a}}{\mathrm{b}}\right) =$ Jumlah kuadrat b/a

$JK\ (S) =$ Jumlah kuadrat sisa

$JK\ (G) =$ Jumlah kuadrat galat

$JK\ (TC) =$ Jumlah kuadrat tuna cocok

Kriteria pengujian hipotesis yaitu: Tolak H_0 jika F hitung < F tabel dengan $a = 0{,}05$ dan dk pembilang = m dandk penyebut = n – k maka model regresi adalah tidak linier, sebaliknya model regresi adalah liniear.

Tabel 19. Daftar AnalisisVarians (ANOVA) untuk Uji Linier Regresi.

Sumber Variasi	**Dk**	**Jk**	**Kt**	**F**	
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$		
Regreasi (a)	1	JK (a)	JK (a)		
Regreasi(b/a)	1	JK (b/a)	$S^{2}{reg}=$ JK (b/a)	$\frac{S^{2}reg}{S^{2}sis}$	(i)
Sisa	n-2	JK (S)	$S^{2}{sis} = \frac{JK\ (s)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S^{2}{TC}= \frac{JK\ (TC)}{k-2}$	$\frac{S^{2}TC}{S^{2}G}$	(ii)
Galat	n-k	JK (G)	$S^{2}{G} = \frac{JK\ (G)}{n-k}$		

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas adalah salah satu bentuk uji asumsi untuk membuktikan ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Analisis regresi linier berganda akan ada dua atau lebih variabel bebas yang seharusnya mempengaruhi variabel terikat. Hipotesis ini dapat dibuktikan, jika tidak tedapat hubungan linier (Multikolinearitas) antar variabel bebas. Adanya hubungan linear antar variabel bebas akan menyulitkan untuk memisahkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tujuan uji multikolinieritas untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen, model korelasi yang baik harusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen, jika terdapat hubungan yang linier (Multikolinearitas) maka hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga sangat rendah, dengan demikian menjadi kurang akurat
2. Koefisien regresi serta ragamnya akan bersifat tidak stabil, sehingga adanya sedikit perubahan pada data akan mengakibatkan ragamnya berubah sangat berarti. Tidak dapat memisahkan pengaruh tiap-tiap variabel independensecara individu terhadap variabeldependen. (Sudarmanto, 2013: 137).

Metode ini menggunakan rumuas uji multikolinearitas dengan melihat angka VIF (*Variance Inflation Factor)* dan *Tolerance*. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai VIF kurang dari 10,00 dan mempunyai angka tolerance lebih besar dari 0,10, berikut ini rumus perhitungan VIF sebagai berikut:

Keterangan:

$$\text{VIF}= \frac{\mathbf{1}}{\boldsymbol{Tolerance}} = \frac{\mathbf{1}}{(\mathbf{1}-\boldsymbol{R^2}\ \boldsymbol{j})}; \text{ j = 1, 2,…k}$$

Keterangan:

VIF = (*Variance Inflation Factor)*

J = Jumlah sampel 1, 2, …k

R^2 j = Koefisien determinasi variabel bebas ke –j dengan variabel lain

(Santoso, 2012:236)

Kriteria pengambilan keputusan:

a. Apabila nilai *tolerance* > 0,10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel independen sebaliknya apabila nilai dari *tolerance* < 0,10 maka dapat dinyatakan terjadi multikolinearitas di antara variabel independen.

b. Apabila nilai VIF < 10,00 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel independennya, sebaliknya apabila nilai VIF > 10,00 maka dapat dinyatakan terjadi multikolinearitas di antara variabel independen.

Rumusan Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat hubungan antar variabel independen

H_1 = Terdapat hubungan antar variabel independen

Dengan demikian kriteria ujinya, apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10,00 maka H_1 diterima dan menolak H_0 yang berarti terdapat hubungan antar variabel independen dan terjadi multikolinearitas, namun sebaliknya jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka menolak H_1 dan terima H_0 yang berarti tidak terdapat hubungan antar variabel independen dan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi untuk mengetahui apakah ada korelasi antara data yang diamati. Penduga memiliki varians minimum yang dapat disebabkan oleh autokorelasi. Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik *Durbin Waston*, yaitu: Temukan nilai residu dari *Ordinary Least Square* atau nilai sisa kuadrat terkecil (OLS) dari persamaan yang diuji dan dihitung statistik dengan menggunakan persamaan:

$$\boldsymbol{d} = \sum_{\mathbf{2}}^{\boldsymbol{t}} (\boldsymbol{u_t} - \boldsymbol{u_{t-1}})^{\mathbf{2}} \,/\, \sum_{\mathbf{1}}^{\boldsymbol{t}} \boldsymbol{u_t^2}$$

Kemudian tentukan ukuran sampel dan jumlah variabel bebas sebelum melihat tabel statistik *Durbin Waston* untuk mendapatkan nilai-nilai kritis ***d*** yaitu nilai *Durbin Watson upper,* d_u,dan nilai *Durbin- Watson lower*.

Rumus Hipotesis:

$H_{0=}$ Tidak terjadi autokorelasi diantara data pengamatan.

$H_{1=}$ Terjadi autokorelasi diantara data pengamatan.

Kriteria uji, apabila nilai statistik *Durbin Watson* diantara angka 2 atau mendekati angka 2 dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi. Begitu sebaliknya, jika statistik *Durbin Watson* tidak berada diantara atau mendekati angka 2 pengamatan dianggap autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak untuk semua pengamatan. Pengujian ini menggunakan *Rank Korelasi Spearman (Spearman's Rank Correlation Test)*.

$$r_2 = 1 - 6\left[\frac{\sum d_i^2}{N\,(N^2-1)}\right]$$

Keterangan:

r_2 =Koefisien korelasi *Spearman*

d_i =Perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i

N = Banyaknya individu fenomena yang diberi rank. Koefisientersebut dapat digunakan untuk mendeteksi hesteroskedasitas yang diasumsikan sebagai berikut.

$Yi = \beta_0 + \beta_1 X_1 + U_i$

Langkah 1: Cocokan regresi terhadap data mengenai Y dan X atau dapatkan residual ei.

Langkah 2: Dengan mengabaikan tanda ei, yaitu dengan mengambil nilai

mutlak nya ei, meranking baik harga mutlak ei dan Xi sesuai dengan urutan yang meningkat atau menurun dan menghitung koefisien rank korelasi spearman

$$r_2 = 1 - 6\left[\frac{\sum d_i^2}{N\,(N^2-1)}\right]$$

Langkah 3: Dengan mengasumsikan bahwa koefisien rank korelasi populasi Ps adalah dan N>8 tingkat penting (signifikan) dari rs yang disampel depan diuji dengan pengujian t sebagai berikut:

$$t = \frac{r_s\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$ dengan derajat keabsahan = N -2

Kriteria pengujian:

Jika nilai t yang dihitung melebihi nilai kritis, kita bisa menerima hipotesis adanya heteroskedastisitas, kalau tidak kita bisa menolaknya. Jika model regresi meliputi lebih dari satu variabel X, rs dapat dihitung antara ei dan tiap variabel X secara terpisah dan dapat diuji untuk tingkat penting secara statistik dengan pengujian t.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji koefisien *korelasi Spearman's rank test* untuk mengkorelasikan variabel bebas dengan residual. Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengujian bahwa jika korelasi antara variabel bebas dan residual signifikan pada 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Rumusan hipotesis:

H_0= Tidak ada hubungan yang sistematik antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

H_1= Ada hubungan yang sistematik antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residiulnya

I. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Secara Sederhana

Pengujian hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_{x} + e_1$$

Untuk mengetahui nilai a dan b dicari dengan rumus:

$\hat{Y}$ = Nilai ramalan untuk variabel Y

a = Bilangan koefisien

b = Koefisien regresi atau koefisien arah

X = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

e_1= Simbol untuk pengaruh faktor lain yang tidak diteliti.

(Rusman, 2019: 90)

Sebelum uji hipotesis dilakukan, kelinieran garis regresi perlu diuji terlebih dahulu menggunakan statistik F melalui tabel ANAVA (Analisis Varians) sebagai berikut yaitu:

JK (T) $= \sum Y^2$

JK (a) $= \frac{(\sum(Y)^2)}{n}$

JK $\left(\frac{b}{a}\right)$ $= b\left\{\sum XY \ \frac{(\sum(X)(\sum((Y)}{n}\right\}$

JK (S) = JK $(T) - \mathbf{JK}\ (a) - \mathbf{JK}\ \left(\frac{b}{a}\right)$

JK (G) $= \sum(Y^2) - \frac{(\sum(Y))^2}{ni}$

JK (TC) = JK (S) – JK (G)

Keterangan:

JK (T) = Jumlah kuadrat total

JK (a) = Jumlah kuadrat regresi a

JK $\left(\frac{b}{a}\right)$ = Jumlah kuadrat regresi a/b

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

JK (G) = Jumlah kuadrat galat

JK (TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

Langkah selanjutnya yaitu penggunaan hipotesis menggunakan statistik t dengan rumus sebagai berikut.

$$t_0 = \frac{b}{s_b}$$

Keterangan:

t_0 = Nilai t observasi

b = Koefisien arah b

s_b = Standar deviasi b

Kriteria pengujiannya yaitu tolak H_0 Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan dk = n-2 dan $a = 0{,}05$. Sebaliknya H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan dk = n-2 dan $a = 0{,}05$.

$$a = \frac{(\sum Y)\,(\sum X^2) - (\sum X)\,(\sum YX)}{n \sum X^2 - (\sum X^2)}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum XY)}$$

$$t_0 = \frac{b}{sb}$$

2. Pengujian Secara Simultan

Untuk menguji hipotesis ini, penulis menggunakan persamaan regresi berganda (multiple) merupakan merupakan model yang digunakanuntuk menguji pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), persamaan regresi berganda yaitu:

$\hat{Y}$ = a+b1X1 + b2 X2+b3X3 + e

Keterangan:

Ŷ = Nilai yang diprediksi untuk variabel Y

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

x = Variabel bebas

$$b_1 = \frac{(\sum_1^1)\,(\sum X_1X_2) - (\sum X_1X_2)\,(\sum X_2Y)(\sum X_3Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2)(\sum X_3^3) - (\sum X_1X_2X_3)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)(\sum X_3Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2)(\sum X_3^3) - (\sum X_1X_2X_3)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum_3^3)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)(\sum X_3Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2)(\sum X_3^3) - (\sum X_1X_2X_3)^2}$$

(Rusman, 2019: 99)

Kemudian dilakukan uji signifikansi koefisienikorelasi ganda (uji F) untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara X1, X2, dan X3, terhadap Y, dengan rumus:

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)(n-k-1)}$$

JK_{Reg} dicari dengan rumus:

$$JK_{Reg} = a_1\sum X_{1i}Y_1 + a_2\sum X_{2i}Y_1 + \cdots + a_k\sum X_{ki}Y_i$$

$$JK_{Reg} = \sum(Yi - Yi)^2$$

Keterangan :

JK_{Reg} = Jumlah kuadrat regresi

JK_{Res} = Jumlah kuadrat residu

n = Jumlah variabel bebas

k = jumah variabel terikat

kriteria pengujian hipotesis yaitu :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka H_0 diterima dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = n-k-1 dengan α=0,05

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh motivasi belajar (X_1) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X peserta didik SMK Negeri 1 Buay Madang. Hal ini terlihat dari semakin tinggi motivasi belajar yang ada dipeserta didk maka akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Begitupun sebaliknya jika peserta didik tidak memiliki motivasi belajar maka akan mempengaruhi hasil belajarnya.
2. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga (X_2) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X peserta didik SMK Negeri 1 Buay Madang. Hal ini terlihat bahwa jika lingkungan keluarga mendukung dan memberikan dorongan kepada peserta didik maka akan dapat menigkatkan hasil belajar peserta didik ataupun sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh pemanfaatan *Smartphone* (X_3) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X peserta didik SMK Negeri 1 Buay Madang. Hal ini terlihat bahwa jika peserta didik memanfaatan *Smartphone* dengan bijak maka akan dapat meningkatkan hasil belajarnya ataupun sebaliknya jika peserta didik memanfaatkan *Smartphone* hanya untuk sosial media saja maka akan mempengaruhi hasil belajarnya dimana jika peserta didik sudah kecanduan dengan *Smartphone* maka akan malas untuk belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

4. Terdapat pengaruh motivasi belajar (X_1), lingkungan keluarga (X_2) dan pemanfaatan *Smartphone* (X_3) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X peserta didik SMK Negeri 1 Buay Madang. Hal ini terlihat apabila peserta didik memiliki motivasi belajar tinggi, lingkungan keluarga yang mendukung dan pemanfaatan *Smartphone* dengan bijak maka dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini. Maka peneliti memberikan saran-saran serta rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini motivasi belajar menjadi faktor yang pertama mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X jurusan Akuntansi dan OTKP (Otomatisasi Tata kelola Perkantoran), oleh karena itu peserta didik diharapkan bisa terus bersemangat dan meningkatkan motivasi belajar dalam diri pada setiap proses belajar berlangsung seperti selalu aktif didalam kelas, memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, mengerjakan tugas tepat waktu dan sering mencari materi yang ingin dicari. Oleh karena itu peserta didik kelas X jurusan Akuntansi dan OTKP (Otomatisasi Tata kelola Perkantoran) diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dalam diri agar bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal.
2. Lingkungan keluarga juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam hasil penelitian ini. Oleh karena itu lingkungan keluarga terutama kedua orang tua peserta didik kelas X jurusan Akuntansi dan OTKP (Otomatisasi Tata kelola Perkantoran) hendaknya lebih memperhatikan lagi proses belajar peserta didik. Dan juga bagi pihak sekolah dan keluarga peserta didik diharapkan dapat menjalin komunikasi agar dapat mengetahui perkembangan belajar peserta didik. Terutama kedua orang tua dalam memberikan perhatian, dan dorongan, memfasilitasi segala

yang dibutuhkan peserta didik menjadi hal penting dalam keberhasilan proses pembelajaran peserta didik.

3. Pemanfaatan *Smartphone*, juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam hasil penelitian ini. Oleh karena itu diharapkan peserta didik kelas X Jurusan Akuntansi dan OTKP (Otomatisasi Tata kelola Perkantoran) dapat memanfaatkan *Smartphone* dengan bijak agar dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal.
4. Keberhasilan dalam belajar merupakan keinginan peserta didik tidak hanya peserta didik tetapi orang tua,saudara, dan guru sekolah yang memiliki keinginan anaknya atau peserta didik mendapatkan hasil belajar yang diinginkan atau baik. Oleh karena itu penting adanya kerjasama yang baik antara peserta didik, keluarga dan sekolah agar dapat memaksimalkan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Terutama dalam memaksimalkan motivasi belajar, lingkungan keluarga dan pemanfaatan *Smartphone* peserta didik yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Al, imam. 2019. Pengaplikasian smartphone sebagai media komunikasi interpersonal dikalangan pegawai dikementrian agama kabupaten aceh barat. *International journal of Islamic studies and social sciences.* Vol 1. No 2. E-ISSN : 2684. 8139 Hal 345-369

Annauval, A, R. dan Ghofur, M, A. 2021. Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021 Halm 2114 – 2122 ISSN 2656-8063 (Media Cetak) ISSN 2656-8071 (Media Online).

Dalyono, M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dian, K. 2020. Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Prestasi Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 2 Nomor 1 April 2020 Halm 79-84 ISSN 2656-8063 (Media Cetak) ISSN 2656-8071 (Media Online).

Dian, M, W. Farid, A. Dan Sarwani. 2019. *Model Learning Media Bermuatan Ethnoscience Mengenal Aplikasi MLM Dengan Mengangkat Kearifan Lokal Kota Semarang*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.

Didik, D, P. 2013. *Membuat Aplikasi Smartphone Multiplatform*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Dimyati, Dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dini,N, P, A. 2018. Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Kelas Xi Ips di Sma Negeri 1 Mojosari. *Jurnal Pendidikan*. Volume 6 Nomor 3 Tahun 2018, 349 – 354

Djamarah, Syaiful, B, dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Endang, Sri, Wahyuningsih. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta didik*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbit Cv Budi Utama).

Farid, A. Dan Hamidulloh, I. 2021. *Desain Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran Daring Di Era Revolusi Industry 4.0 dan Society 5.0*. Semarang: Qahar Publisher.

Harahap dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo: Tahta Media Group.

I, Gusti, Ketut, Purnaya. 2016. *Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta*: Cv Andi Offset.

Indriati, dkk. 2017. Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial* 69 ISSN 1907-9990 E-ISSN 2548-7175 Volume 11 Nomor 2 (2017)

Mardati Asih, dkk. (Eds). 2021. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa. Yogyakarta*: UAD Press

Meigawati, Aisyah Nur, S, N. 2020. Pengaruh Pemanfaatan *Smartphone* dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Kalibagor Kabupaten Banyumas. *Harmony* 5 (2) 2020. ISSN 2252-7133 E-ISSN 2548-4648.

Muslim. 2020. *Pengaruh orang tua terhadap prestasi belajar anak dalam mata pelajaran pendidikan agama islam*. Yogyakarta: DEEPLUBISH Group CV Budi utama.

Parji, dkk. 2021. *Paradigma Baru Ilmu Pendidikan Masa Pandemi Covid 19*. Magetan: CV. Ae Media Grafika.

Priatno, P., & Marantika, D. (2017). Analisa Penerimaan Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Anak Menggunakan Metode Technology Acceptance Model. *In Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi* 2017 (pp. 584–589), ISBN: 978-602-61242-0-3.

Rosiyanti, H. dan Rahmita N, M. 2018. Penggunaan Gadget Sebagai Sumber Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah Matematika Dasar. *Fibonacci. Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*. Vol 4 (1) Hal 25-31. ISSN: 2460–7797, E-ISSN: 2614-8234.

Rusman, Tedi. 2019. *Statistika Parametik*. Bandar Lampung : Bahan Ajar

Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.

Santoso, Singgih. 2012. Panduan Lengkap *SPSS Versi 20.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudarmanto,R. Gunawan.2013.*Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistics 19*.Jakarta:PT Mitra Wacana Media

Sudibyo, A. 2019. *Jagat Digital Pembebasan dan Penguasaan*. Jakarta: PT Gramedia

Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengaja*r. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta Cv. Cetakan Ke 19.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta Cv. Cetakan Ke 27.

Suhendi syam dkk. 2021. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis

Syafarudin. S. dan Burhanuddin. 2019. *Guru Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*.Yogyakarta: Penerbit Deepublish Grup Cv Budi Utama.

Syarwani, A. Dan Zahruddi, H. 2020. *Profesi Kependidikan dan Keguruan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish Grup Penerbit Cv Budi Utama.

Uno, Hamzah, B. 2016. Teori *Motivasi dan Pengukuranya, Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.